

RANGKUMAN NOTULA RAPAT DGB 2022



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

RANGKUMAN NOTULA RAPAT DGB 2022



Universitas Sumatera Utara

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Kata Pengantar.....	iii
I. Notula Hasil Rapat.....	1
1. Tanggal 2 Februari 2022.....	1
2. Tanggal 26 April 2022	24
3. Tanggal 25 Mei 2022	39
4. Tanggal 29 Juni 2022.....	45
5. Tanggal 31 Agustus 2022	52
6. Tanggal 23 November 2022	61
II. Rekapitulasi Kehadiran Anggota dalam Rapat Tahun 2022	86



KATA PENGANTAR
SEKRETARIS DEWAN GURU BESAR
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Syukur *Alhamdulillah* kita ucapkan karena berkat rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Rangkuman Notula Rapat Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara Tahun 2022 telah sampai ke tangan Bapak dan Ibu sekalian.

Dalam melaksanakan fungsinya, DGB menyelenggarakan rapat-rapat sesuai dengan agenda rapat yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap keputusan DGB diambil dalam rapat-rapat yang diselenggarakan tersebut. Semua pembicaraan/diskusi di dalam rapat didokumentasikan dalam bentuk notula rapat DGB yang disahkan pada rapat berikutnya.

Rangkuman Notula Rapat DGB USU tahun 2022 ini merupakan kompilasi dari seluruh notula rapat DGB USU yang diselenggarakan sepanjang tahun 2022. Penyusunan rangkuman notula ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh kegiatan rapat dan keputusannya mudah diakses kembali baik oleh anggota DGB maupun pihak lain yang memerlukan sebagai rujukan di masa yang akan datang.

Buku ini diharapkan memberi manfaat bagi pengembangan peran DGB pada khususnya dan pengembangan USU pada umumnya.

Medan, Januari 2023
Sekretaris DGB USU

Prof. Dr. Tamrin, MSc.



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DEWAN GURU BESAR**

NOTULA HASIL RAPAT

- Hari / Tanggal : Rabu, 2 Februari 2022
Pukul : 09.30 WIB s/d Selesai
Tempat : Online via aplikasi zoom meeting
Acara : 1. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 25 November 2021
2. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkatke Guru Besar.
3. Usul Menjadi anggota Dewan Guru Besar USU an. Prof. Dr. Ilmi M.Sc, dari Fakultas Teknik USU
4. Kegiatan Kerja Komisi Dewan Guru Besar tahun 2022
5. Dan lain-lain

Rapat dibuka oleh Sekretaris Dewan Guru Besar Prof. Dr. Tamrin, M.Sc pada pukul 09.30 WIB.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, berhubung waktu sudah pukul 09.30 WIB kebetulan laptopnya Ketua sedang bermasalah, mungkin sebentar lagi baru bisa masuk. Sesuai dengan jadwal undangan kami bahwa pukul 09.30 kita mulai tetapi baru yang hadir baru 36 orang untuk mencapai kuorum kita mencapai 89 orang, untuk itu kita *share/tunda* waktu sekitar 10 menit atau 15 menit, saya rasa 10 menit saja, kita setuju maka kita ketuk tunda waktu 10 menit.

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Setujuya, terimakasih

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar, Sp.PD., KGEH :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Assalamualaikum

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar, Sp.PD., KGEH :

Walaikumsalam, dibuka saja acaranya pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Sudah dibuka acaranya tadi, menunggu 10 menit, tinggal 6 menit lagi

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar, Sp.PD., KGEH :

Oke. Langsung dipimpin ya pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Sesuai dengan undangan kita rapat pleno pada hari ini tanggal 2 Februari 2022, daftar hadir kita sudah mencapai 65 orang sementara kita seharusnya 89 orang untuk memenuhi kuorum, sesuai dengan apa yang kita putuskan tadi bahwa kita menunggu 10 menit saya rasa sudah cukup untuk itu kita mulai rapat kita pada hari ini, terhubung karena Prof. Gontar sebagai ketua ada kendala sedikit, maka saya pada hari ini tanggal 2 Februari 2022 yang membawakan rapat pada hari ini.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ada 4 acara yang kita jalankan yang pertama yaitu :

1. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 25 November 2021.
2. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat ke Guru Besar.
3. Usul Menjadi anggota Dewan Guru Besar USU an. Prof. Dr. Ilmi M.Sc, dari Fakultas Teknik USU.
4. Kegiatan Kerja Komisi Dewan Guru Besar tahun 2022, sesuai dengan apa yang kita rencanakan, yang lalu sudah kita usulkan nanti akan kita share dalam rapat ini.
5. Dan lain-lain, kemungkinan sebelum kita mulai rapat ini kami dari sekretariat mungkin ada hal-hal yang perlu kita tambahkan sebelum kita mulai kami mohon input atau masukannya.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Kedengaranya?

Suwarto :

Kedengan, jelas

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Jadi ada tambahan ini?

Suwarto :

Sudah cukup

Agenda I. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 25 November 2021

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Untuk yang pertama kita langsung saja kepoin pertama dari rapat kita pada hari ini pengesahan notulen pada waktunya rapat pada tanggal 25 November 2021, jika ada share. Sesuai dengan yang kita kirimkan mungkin ada perbaikan atau apa, kalau tidak ada kita setujui notulen rapat kita pada tanggal 25 November 2021 yang lalu. Kita Setujuya?

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Notulen rapat tanggal 25 November 2021

Peserta :

Setuju

Agenda II. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat ke Guru Besar

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Yang kedua pertimbangan usul kenaikan pangkat ke guru besar atas nama:

No	Nama/NIP/Fakultas	Diusulkan		Bidang Ilmu/Mata Kuliah
		Dari	Ke	
1	Prof. Edi Warman, SH.,M.Hum 195405251981031003 Fakultas Hukum	IVd Guru Besar 947,50	IVe Guru besar 1050	Kriminologi
2	Prof. Dr. dr. Tengku Siti Hajar Haryuna, Sp.T.H.T.K.L.(K) 197906202002122003 Fakultas Kedokteran	IV/b Guru Besar (922)	IV/c Guru Besar (1050)	THT-KL
3	Prof. Dr. dr. Farhat, M.Ked(ORL-HNS), Sp.THT-KL(K) 197003162002121002 Fakultas Kedokteran	IV/b Guru Besar (854,40)	IV/c Guru Besar (1050)	THT-KL
4	Dr. Edy Ikhsan, SH.,MA 196302161988031002 Fakultas Hukum	IVc Lektor Kepala 706,80	IVd Guru Besar 850	Hukum Keperdataan
5	Dr.Ir. Juliza Hidayati, MT. 196807231994032002 Fakultas Teknik	IV/b Pembina Tk.I 659,36	IV/c Guru Besar 850	Program Komputer

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ada tanggapan dari bapak ibu sekalian masalah kenaikan pangkat ini?

Peserta:

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Dari kelima ini tidak ada permasalahan dari kita, maka kita ajukan ke Rektor bahwa kita sudah menyetujui persetujuan dari DGB mengenai kenaikan pangkat dan pengusulan guru besar pada bulan ini

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Selanjutnya kita perkenalkan DGB yang baru yaitu :Yang pertama WR III, Prof. Dr. Poppy Angelisa Zaitun Hasibuan, S.Si, M.Si, Apt, dari Fakultas Farmasi. Sekaligus ditanyakan dulu yang bersangkutan hadir atau belum?

Peserta :

Belum hadir

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Kalau sudah hadir, kita ucapkan *welcome* atau Selamat datang di Dewan Guru Besar dan kita dapat bekerja Semoga DGB USU jauh dapat lebih baik lagi kedepan.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Yang kedua Prof. Dr. Sutiarnoto, SH, M. Hum dari Fakultas Hukum. Gambarnya sudah terlihat, selamat bergabung. Apakah orangnya sudah ada?

Peserta :

Belum ada

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Selamat bergabung di Dewan Guru Besar. 2 guru besar pendatang baru kita, berarti sudah bertambah menjadi 135 orang DGB, jika ditambahkan dengan yang pensiun sekitar 176 orang. Jadi yang beredar di media bahwa kita termasuk 10 besar yaitu guru besar itu termasuk yang pension yang masih dipakai di USU atau istilahnya memakai bukan NIDN tetapi NIDK.

Agenda III. Usul Menjadi anggota Dewan Guru Besar USU an. Prof. Dr. Ilmi M.Sc, dari Fakultas Teknik USU

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc:

Selanjutnya agenda yang ketiga Usul Menjadi anggota Dewan Guru Besar USU an. Prof. Dr. Ilmi M.Sc, dari Fakultas Teknik USU. Ini bersamaan dengan Prof. Erna Frida yang lalu bahwa beliau pindahan dari swasta ke USU, dan sudah persetujuan dari Rektor yang lalu, yang lalu juga kita sudah buat rapatnya baik itu Prof. Erna Frida tetapi yang rapat untuk

Prof. Dr. Ilmi ini belum, untuk itu mungkin ada tanggapan dari para guru besar, kami minta masukannya

Prof. Dr. Drs. Budi Agustono, M.S :

Pak Tamrin, saya Budi Agustono, saya baru selesai olah raga, terima kasih ya mungkin dalam kaitan untuk apa keanggotaan Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara sepanjang sudah disetujui Mas Rektor. Lalu kemudian sudah dirapatkan, lalu kemudian hari ini juga tinggal menunggu komitmen dari kita atau pun persetujuan dari kita sekira sudah tidak ada masalah lagi, saya secara pribadi yang menyetujui Prof. Dr. Ilmi menjadi bagian dari Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara, terima kasih karena persyaratan sudah terpenuhi semua. Terima kasih pak Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terimakasih Prof. Budi Agustono, mungkin ada yang lain?

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Izin pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Dengan siapa ini

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Yamin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silahkan Prof. Yamin

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Terima kasih pak, begini kemarin waktu kita rapat dahulu kan harus ada aturan yang membolehkan dimasukkan ke kita, kemarin masih perdebatan jadi aturan itu kalau sudah oke tidak ada yang dilanggar lagi, silakan saja itu yang pertama, tetapkan kawan ini kemarin dari swasta masuk ke negeri, ini juga jadi persoalan sama kita kemarin, makanya kalau itu tegas ayo kita terima, tetapi kalau itu tidak tegas nanti jadi persoalan di belakang hari, saya kira itu sekedar saran, terima kasih pak

Prof. Drs. Tulus, Vordipl. Math, M.Si., Ph.D :

Pak Tamrin boleh?

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silahkan. Tunggu beberapa masukan dahulu

Prof. Drs. Tulus, Vordipl. Math, M.Si., Ph.D :

Assalamualaikum, sejauh yang saya ingat pada waktu masih ketua DGB itu bapak Sumono kita sudah pernah membahas dan menyetujui itu ya peraturan DGB terkait kepada salah satunya yang menyangkut tentang guru besar yang pindahan itu, pada peraturan tersebut mungkin bisa dicari lagi peraturan itu di sekretariat itu karena itu sudah pernah kita

sepakati ada waktu itu, yaitu seorang guru besar yang pindahan dari perguruan tinggi lain baik dia PNS dari swasta maupun dari negeri juga bahwa untuk menjadi anggota di DGB itu ada pelaksanaan presentasi di depan DGB, itu yang perlu kita lihatlah. Mungkin bisa dilihat lagi pak Tamrin apakah dokumen peraturan DGB yang pada waktu itu sudah pernah kita sepakati jadi barangkali itu saja sebenarnya seperti Prof. Erna pun kan waktu itu juga kita bahas ada presentasi di depan DGB, tidak perlu di pengukuhan Dewan Guru Besar lagi pada dasarnya kan mereka pindahan itu dari saya

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Izin Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silah kan Prof.

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Terima kasih ketua sidang, sebenarnya Prof. Ilmi itu kan sudah guru besar dan beliau itu adalah PNS sama seperti kita, namun untuk masuk dewan guru besar ini kan kita sudah membuat peraturan sendiri adanya pengukuhan untuk masuk DGB, hak-hak dia sebagai guru besar itu semua walau pun tidak dikukuhkan tetap dia miliki itu, tunjangan dewan guru besar dan sebagainya, karena banyak juga anggota ada beberapa di antara dewan guru besar pada masa yang lalu tidak dikukuhkan, contohnya di Pertanian itu bapak Ires Lumban Tobing, dia tidak mau dikukuhkan pada waktu itu karena harus membayar sekian dia keberatan, karena dia sudah terimaskannya, hak-haknya sudah dipertanggungjawabkannya maka dia diangkat menjadi guru besar pada waktu itu memang tidak ditanggung Universitas pengukuhanannya dia keberatan, Cuma dia tidak ikut diundang dalam rapat DGB tetapi tetap dia guru besar, karena hak-haknya sudah lengkap dan gajinya juga sudah diterima, lalu pada pertemuan beberapa waktu yang lalu saya pertanyakan tentang persyaratan tentang guru besar nya walau pun masih ada atau tidak notulen nya ya, jadi saya menyampaikan di situ bahwa acara pengukuhan ini kita buat ada semacam pra syarat formalitas untuk masuk anggota DGB USU, karena di tempat lain ada yang tidak pengukuhan seperti di Unimed setahu saya tidak ada pengukuhan, di UIN juga tidak ada cuma persyaratan menulis penasehat diri dahulu di UIN apakah sudah berubah saya tidak tahu, saya keahliannya pemikiran Islam, dia menulis itu satu buku diundang profesor-profesor lain di tempat-tempat lain menulis yang berhubungan dengan pemikiran itu satu buku, semacam kenduri diedarkan buku-buku itu, hari ini dia diterima sebagai Profesor di bidang itu di UIN, itu kan tradisinya di masing-masing Universitas. Jadi kita di sini demikian saja, jadi supaya tidak mempersulit beliau ini kan sudah senior, saya setuju apa yang disampaikan oleh pak Tulus tadi, Cuma harus kita buat aturan tertulisnya kalau ada nanti lagi yang berikutnya supaya tidak rumit-rumit menulis saja mungkin yang ditulisnya adalah pengalamannya selama ini, kemudian gagasannya kedepan, kemudian bagaimana kira-kira visi misi dia kedepan untuk USU seperti itu. Demikian saja bapak pimpinan, terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik, terima kasih Prof. Darma Bakti.

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Saya pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc:

Saya jelaskan dahulu sedikitnya

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Oke

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Sesuai dengan ada pembicaraan kami dengan via SDM beberapa hari yang lalu bahwa yang Profesor ini dikukuhkan di DGB atau tidak, mereka dibayar honorinya oleh negara karena SK nya sudah keluar itu, dan tidak ada hak untuk menghentikan honor yang diberikan negara kepada yang bersangkutan, jadi sesuai dengan Statuta pasal 72 ayat3 guru besar tetap menjadi anggota di DGB setelah dikukuhkan dalam upacara pengukuhan guru besar. Inilah Statuta kita yang pegangan kita, jadinya yang lalu-lalu perlu saya sampaikan juga bahwa apa yang dikatakan Prof. Darma tadi bahwa benar adanya dikukuhkan atau tidak dikukuhkan beliau mendapat haknya honorinya dari negara yaitu dulu saya sampaikan pasal 72 tentang guru besar USU ayat 3 itu kuncinya. Ya silahkan Prof. Erika

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Saya setuju dengan kita mengikuti peraturan saja karena ini akan berdampak pada yang akan datang nanti akan banyak profesor-profesor dari luar akan masuk ke USU, jadi kita saja Peraturan, kita sudah punya peraturan tadi Prof. Tamrin sudah sampaikan ya ikuti saja, sekarang juga secara virtualnya pengukuhanannya, nanti juga selempang itu akan jadi kita ikuti saja peraturan sesuai dengan Peraturan MWA Nomor 72 pasal 3 itu, supaya kedepan kita jangan plin-plan seperti itu saran saya terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Silahkan dahulu Prof. Tan Kamello, ketua Tim ini

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Pak Tamrin Coba bacakan sekali norma hukum yang pasal 73

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Pasal 72 ayat 3

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Ya

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Pak Tan, di grup DGB sudah saya share

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Di grup DGB

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Ya sudah ada Prof. Tan

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Sebenarnya, oke ini dia, Pak Tamrin, ini adalah satu peristiwa hukum lama dan menjadi pokok bahasan baru dan ini sudah terjadi pada tadi sudah dikemukakan zaman pak Iras dan pak Edi Warman.

1. Dahulu saya sudah memberikan komentar bahwa secara formal dan material mereka sudah guru besar, semua hak dan kewajiban dia dapat, tetapi peraturan internal untuk mendapat kan 1 suara di Dewan Guru Besar itu harus dikukuhkan dalam persoalan penerimaan guru besar yang pertama.
2. Peraturan pasal 72 ini tidak ada saya lihat menegaskan perpindahan tentang kesetaraan misalnya kita PTN-BH ke PTN-BH, swasta ke PTN-BH ini belum diatur, jadi kalau ini menjadi satu kebiasaan kita yang kita mulai yang tadinya tidak dibolehkan kemudian sekarang dibolehkan, harus ada juga peraturan yang seperti kita bahas itu yang belum *clear*, kemarin pak Tamrin mengatakan tunggu petunjuk Rektor ya kan, ini yang belum kita bahas, jadi kita harus membuat Peraturan pelaksana teknis lagi guru besar apa saja yang bisa pindah, apa kita yang setara karena saya tahu contohnya saya dari yang bukan guru besar dari masa pengalaman Pembina mahasiswa kalau dari non PTN-BH ke PTN-BH itu agak berat, apakah perpindahan dosen atau guru besar kita bahas guru besar apakah sama, yang non PTN BH dengan PTN BH ini menjadi aturan baru seharusnya dibuat, kalau dia guru besar saya katakana sejak zaman pak Tobing dan beliau konsultasi kepada saya, itu secara formil dan materil sudah guru besar, pak Edi Warman juga sudah guru besar dapat hak dan kewajiban dapat tunjangan dan sebagainya mungkin tertahan. Persoalannya apakah ada dapat satu suara? Tidak pernah dapat satu suara, itu yang mau kita terima *accepted* guru besarnya, kalau kita katakana dapat atau tidak dapat suara kita tegaskan, itulah yang dimaksud Prof. ditegaskan jangan di kemudian hari terjadi satu cerita-cerita yang tak enak itu saja pak Sekretaris.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih, silahkan Prof. Albiner

Prof. Dr. Ir. Albiner Siagian, M.Si :

Terima kasih pak Sekretaris, apakah suara saya terdengar?

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya terdengar

Prof. Dr. Ir. Albiner Siagian, M.Si :

Terima kasih Prof. Tan atas masukannya, saya hanya mengomentari sedikit terkait dengan kesetaraan guru besar itu, saya piker karena metode penilaian dan prosedur untuk mencapai seorang guru besar paling tidak di lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sama, saya piker tentu kurang tepat lagi kita persoalkan kesetaraan di tingkat bawahnya antara lain PTN-BH kah atau tidak, karena saya piker metode prosedur untuk mencapai jabatan fungsional guru besar itu sama. Apakah dari swasta, apakah dari negeri bahkan swasta yang sekolah tinggi saja pun saya piker prosedurnya sama di level Kementerian, tidak tahu mungkin kalau di PT di luar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Saya pikir tanggapan saya kalau misalnya kembali saya katakana belum ada aturan yang khusus mengatur bagaimana kita menerima seorang guru besar dari luar yang saya pahami saya juga tidak ahli hukum, kalau tidak ada belum ada aturan yang jelas tentu kita menganut kepatutan, menganut hal yang patut kita lakukan, oleh karena itu saya usulkan kalau pun tidak ada aturan saya sepakat Prof. Ilmi diterima menjadi guru besar USU demikian pendapat saya.

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Saya komentar sedikit, saya komentarkan pandangan Prof albiner, sebentar sedikit saja, kalau dikatakan penilaian di Kementerian itu sama, saya tidak sependapat karena saya selalu jujur menilai kepangkatan guru besar di Kopertis pindah di USU itu lebih berat sekali, tetapi karena ini sudah ada persetujuan Menteri sudah ditekan pak Rektor yang peristiwanya sudah terjadi ya silakan, saya bukan menghambat silahkan tetapi untuk yang akan datang, saya katakana bahwa tidak sama proses guru besar di swasta dan negeri, pengalaman saya tidak sama saya katakana, itulah produk peraturan terima kasih. Silahkan pak Guslihan

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Silahkan Prof. Guslihan

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Ya terima kasih Prof. Tamrin, saya setuju ini oleh karena apa yang disebutkan Prof. Albiner tadi bahwa dia sudah menjadi guru besar dari Kementrian hanya saja di dalam Peraturan MWA Nomor 16 Tahun 2016 kita itu menyatakan bahwa masuk kedalam pasal 72 dijelaskan juga guru besar tetap menjadi anggota DGB telah dikukuhkan dalam upacara pengukuhan guru besar, kalau ini memang kita menganggap bahwa ini harus dijalankan maka ini harus dijalankan, artinya harus ada pengukuhan walaupun beliau itu sudah kita anggap beliau guru besar tetapi masuk kedalam anggota dewan guru besar Universitas Sumatera Utara beliau harus menjalankan upacara pengukuhan guru besar, kalau kita tidak mau melanggar Peraturan MWA tadi, barangkali itu tanggapan dari saya, saya setuju ini Prof. Ilmi masuk ke kita hanya prosesnya itu harus kita lakukan. Terima kasih Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, terima kasih Prof. Guslihan. Saya rasa kita perlu atau dua tanggapan, kalau sama tidak usah diberitahukan lagi

Prof. Dr. Suhaidi, SH., MH :

Izin Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Silahkan Prof. Suhaidi

Prof. Dr. Suhaidi, SH., MH:

Terimakasih, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi menjelang siang salam sejahtera bagi kita semua, Prof sebenarnya seperti yang dikemukakan oleh prof. Erika tadi sudah kita bahas ini sebenarnya pada-rapat rapat sebelumnya kita untuk ketentuan teknis yang akan kita serahkan kepada Komisi pada dewan guru besar. Kita menagih apakah komisi itu sudah rapat tentang ini. Itu masalahnya, sudah setahun lebih kita tunggu, jadi kalau ada lagi yang dating ini juga kita bahaskan tidak selesai masalahnya itu, demikian itu saja dulu pak. Assalamualaikum, terimakasih

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik, terima kasih Prof. Suhaidi. Perlu saya sampaikan juga bahwa tadi memang tidak disampaikan rapat oleh komisi sudah dijalankan, tetap kita merujuk kepada keputusan waktu itu kita sepakat untuk bertemu dengan Rektor untuk pengukuhan DGB ini sesuai dengan Statuta kita pasal 72 ayat 3 tadi, jadi keputusan ini waktu itu diambil oleh ketua kita Prof. Gontar bahwa itu cukup saya saja (yang kita diskusi sama Prof. Gontar) bahwa itu cukup Prof. Gontar saja yang menjumpai pak Rektor, karena inikan sudah ditanda tangani, sudah disetujui beliau sebagai dosen USU dan sudah mengajar juga, tidak mungkin lagi kita bahas itu, oleh karena itu persetujuan ini kan kita minta sebagai organisasi DGB kita minta persetujuan Rektor juga dalam hal pengukuhan di Dewan Guru Besar, saya rasa karena itu resmi sifatnya nanti akan kami sebar di dalam bentuk Wa DGB apa keputusan dari pertemuan antara Rektor dengan Prof. Gontar mewakili komisi dari hal ini, saya rasa itulah *close-nya*.

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Izin Ketua sidang

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silahkan Prof. Darma Bakti

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Saya pikir seperti disampaikan oleh Prof. Guslihan tadi itu saja sudah, jadi jangan tunggu-tunggu lagi habis waktu itu, jadi segera saja

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Oke, kita sepakati itu?

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS:

Tidak keberatan kok itu, malah lebih baik, terima kasih

Prof. Dr. Drs. Budi Agustono, M.S :

Pak Tamrin soal pengukuhan saya kira tidaklah seperti pengukuhan pertama karena agak kurang nyaman juga

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Ya, barang kali tinggal mengatur teknis

Prof. Dr. Drs. Budi Agustono, M.S :

Kalau pengukuhan itu dua kali, itu kan soal teknisnya, jadi jangan dua kali lah pengukuhan itu seorang guru besar mengadakan atau melakukan pengukuhan, jadi teknisnya itu seperti apa saya kira itu saja, jadi kita tidak perlu lagi membicarakan disini hal-hal yang terkait dengan persoalan teknis, masa guru besar semua kita membicarakan hal teknis di siding pleno ini. Terimakasih

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Setuju ya

Peserta

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Pak Tamrin ada satu masalah lagi

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Siapa ini

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Pak Zul

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Silahkan pak Zul

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Begini, itu ada juga yang sudah kita terima sebelum pak Ilmi ini, jadi kalau diperlakukan pengukuhan apapun metode nya apapun yang lain itu ikut ke pak Ilmi ini, misalnya ada di Pertanian pindahan dari Sisingamangaraja supaya seragam itu saja, terima kasih. Jadi

banyak pengukuhan kalau dibuat pengukuhan, banyak nanti jadi kita tabulasi dahulu siapa yang sudah masuk sekali pengukuhan saja selesai urusannya.

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, nanti dibicarakan lagi. Apakah ada masukan pak Guslihan

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Saya tidak ada

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Pak Himsar, yasilahkan

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Kebetulan ini kita kan di komisi 3 kemarin kan setelah membicarakan ini memang, pertanyaan kami sekarang seperti pak Tamrin juga kan di dalam pada saat itu, jadi kita minta kemarin pak Tamrin sebagai sekretaris DGB memediasikan seperti itu, sekarang pertanyaan kami apakah ini cukup yang Statuta itu atau tidak ada peraturan resmi yang mau dihasilkan dulu.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Begini hasil pembicaraan saya dengan Prof. Gontar apa yang hasil rapat kita di komisi kita sampaikan, yang khusus sudah diterima Rektor kita tidak “kutak katik” ini, karena dia sudah diterima dan dia sudah mengajar, jadi walaupun ada nanti perkembangan kita minta komisi nanti mungkin akan kita buat aturan baru, kan begitu tambahan, mungkin mungkin begituya, tetapi untuk yang 2 ini untuk ibu Erna Frida dan Prof. Ilmi itu kita bicarakan dengan Rektor, yang mewakili komisi itu cukup Prof. Gontar saja, itu pada waktu itu.

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Oke, itu kesimpulan jadi ini kita jalankan tanpa aturan cukup Statuta. Itu pertanyaan kami

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Statuta dan Peraturan MWA pak

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Artinya tidak perlu ada peraturan lagi?

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Kalau nanti disetujui oleh Rektor pertemuan hasil rapat kita ini, hasil rapat kita komisi itu kan dibawa oleh Prof. Gontar nanti apa keputusannya kita bicarakan lagi di komisi, saya rasa,

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Mohon maaf Prof. Tamrin, supaya ini karena kan kemarin diberikan ke kami tugas, kemudian kita rapat sampai beberapa kali,

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Benar

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Tetapi memang belum, pertanyaan kami berarti tugas itu sudah batalkan begitu

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Begitu Prof. Himsar, setelah hasil rapat itu saya melapor kepada ketua mengenai perkembangan, rencana kita komisi ini menjumpai Rektor, kan begitu keputusan kita pada waktu itu

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Ya

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya kan, jadi Prof. Gontar sebagai ketua DGB beliau mengatakan tidak usah ramai-ramai ini cukup saya saja mau mewakili kalau khusus mengenai ini, bawalah satu atau dua orang dari komisi untuk sebagai saksi, jadi tidak perlu semua menjumpai Rektor, begitu kira-kira waktu itu

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Ya, itu bisa kita terima Prof. Tamrin

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Sebentar ibu Prof

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Masalahnya ini kita lakukan tanpa aturan yang ditugaskan lagi, itu sekarang

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Itu nanti Prof. Himsar

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Nanti, kita laksanakan dahulu baru kita buat aturannya seperti itu

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Nanti kita bicarakan itu dalam hal perkembangan setelah pertemuan dengan Rektor, itu dengan Rektor ada kesimpulannya.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silahkan ibu Rosmayati

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Terima kasih pak, assalamualaikum. Mungkin ini ada dua pandangan yang bisa kita lihat

1. Yang pertama sebenarnya sebelum guru besar pindah dari satu institusi ke USU harusnya dimasukkan dulu ke tim guru besar untuk menilai apakah guru besar ini layak masuk ke USU sebagai guru besar USU itulah yang sebenarnya yang perlu dibuat peraturannya siapa sebenarnya Guru Besar yang bagaimana yang bisa pindah masuk USU tadi sudah dibahas ya yang PTN-BH tidak PTN-BH yang dan lain sebagainya. Itu yang perlu peraturannya sebenarnya.
2. Kasus yang kedua kalau guru besar sudah diterima oleh Rektor saya kira memang kita harus mengikuti pola yang ada di Peraturan MWA, karena untuk terima sebagai anggota dewan guru besar USU itu harus melalui pengukuhan, jadi tadi juga sudah disampaikan oleh Prof. Budi Agustono teknis pengukuhan yang kedua ini mungkin teknis saja tidak perlu kita bicarakan, tetapi sebelumnya kita minta dulu dan kita berharap guru besar membuat satu criteria atau satu peraturan yang mengatur guru besar yang masuk ke USU itu harus punya indikator-indikator tertentu, itu yang kita tidak punya sementara dosen-dosen yang lain dari swasta masuk ke USU ke prodi tertentu itu dilimpahkan ke prodi. Prodi menilai apakah dosen ini layak tidak masuk keprodi ini Itu dosen, sementara kita guru besar juga harus punya indikatorlah guru besar mana yang sebenarnya yang berhak atau yang bisa masuk ke USU, jangan suka-suka hati kitalah ya sembarangan nanti guru besar yang tidak memenuhi indikator-indikator tertentu kita terima begitu saja, itu mungkin dari saya pak Tamrin.

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Setuju ya, jadi memang itu nanti kita bicarakan khusus di DGB mungkin, saya lapor kepada ketua adanya pembicaraan khusus mengenai penerimaan dosen atau masukan kitalah kepada pihak rektorat atau pihak eksekutif penerimaan dosen pindahan baik itu guru besar maupun tidak guru besar karena ada juga tidak guru besar yang pindah ini, jadi dari swasta pindah ke negeri hebat juga ini, saya kira sama, sepakatlah kita supaya rapat kita tidak melebar kemana-mana, kita sepakat apa yang dibilang ibu Rosmayati tadi di bahwa kita nanti akan membentuk tim, kita harapkan komisi juga nanti ujung tombaknya ini, komisi bagian ini untuk meramu pasal-pasal nya, penerimaan dari pada dewan guru besar, saya rasa sudah cukup bagus sarannya itu. Saya rasa kita ketuk palu saja ya.

Peserta

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik, nanti akan kami beritahukan kira-kira apakah hasil pertemuan ketua DGB dengan pak Rektor memutuskan kita harapkan sesuai dengan pasal 72 ayat 3 tadi bahwa masalah teknis nanti dibicarakan ini

Prof. Dr. Dra. Maryani Cyccu Tobing, MS :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silahkan ibu

Prof. Dr. Dra. Maryani Cyccu Tobing, MS :

Contoh kami ini kan komisi 3, itu sebetulnya memang kamu jawab kami, jadi tidak perlu lagi dibahas oleh guru besar ke Rektor, mungkin kita dulu yang buat draft-nya dulu pak Tamrin baru bawa nanti, saya kira itu saja dulu karena itu salah satu tugas Komisi 3 pak Tamrin, terima kasih.

Prof. Dr. Sutiarnoto, SH, M.Hum :

Sedikit pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silahkan pak Sutiarnoto

Prof. Dr. Sutiarnoto, SH, M.Hum :

Mohon maaf tadi saya terlambat, saya termasuk DGB yang termuda atau mungkin mungkin baru diterima.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, kami tadi sudah memperkenalkan

Prof. Dr. Sutiarnoto, SH, M.Hum :

Oke, terima kasih pak Tamrin. Tadi sudah sependapat walaupun sudah diputus dengan komisi 3, tetapi harus kita plenokan. Tidak “sekonyong-konyong” apa yang diputus oleh Komisi 3 langsung kita terima, artinya bahwa ini adalah keputusan bersama, untuk kepentingan bersama, apa yang kita lakukan dalam Statuta itu kita jalankan, kalau memang ada perubahan kita harus mencari dasar hukum yang terkuat, jadi artinya kita tidak semua itu masuk memang tadi yang bilang Prof. Tan tidak gampang memang, Pak Tamrin kami yang baru mengalami menjadi guru besar untuk mendapatkan itu agak repot kali dari USU dibanding kopertis dan yayasan. Ada guru besar yayasan, ada guru besar kopertis, ada guru besar PTN kita. Jadi memang kita mungkin ibu Poppy cukup memahami dalam hal ini artinya kalau masalah biaya itu memang resiko, berhutang pun jadi kalau perlu jual mobil untuk pelantikan atau pengukuhan guru besar, itu sudah suatu resiko dan persyaratan dalam Statuta kita. Jadi saya pikir kita mencari dasar hukum yang setara atau yang disampaikan Prof. Tan tadi harus disesuaikan, mahasiswa kita saja tidak bisa pindah ke UI, dari Unsyiah juga tidak bisa masuk ke USU, apalagi guru besar juga harus kita setarakan juga, saya pikir itu pak Tamrin, jadi silakan Komisi 3 mengadakan rapat dan nanti akan kita plenokan di guru besar ini, jadi Komisi 3 DPR RI itu tidak “sekonyong-konyong” di plenokan juga.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, sudah ditangkap maksud dan tujuannya

Prof. Dr. Sutiarnoto, SH, M.Hum :

Terima kasih pak Tamrin, assalamualaikum

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya selama ini begitu Prof. bahwa setiap ada rapat komisi kita akan rapat plenokan selama ini begitu. Juga apa yang dihasilkan dari Komisi 3 oleh Prof. Tan sebagai ketua nanti kita plenokan juga. Itu namanya organisasi kita musyawarah mufakat untuk memutuskan yang terbaik untuk kita, kita organisasi bukan struktural.

Prof. Dr. Sutiarnoto, SH, M.Hum :

Ya

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya saya rasa sudah cukup ini, kita masuk kepoin keempat, yang ke-4, bisa ya

Peserta

Setuju

Agenda IV. Kegiatan Kerja Komisi Dewan Guru Besar tahun 2022

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Keempat, kegiatan kerja komisi dewan guru besar Tahun 2022 bahwa sesuai dengan perencanaan kita tolong *dishare*. Ini kegiatan kita yang kita sudah mau minta dananya sebenarnya banyak kegiatan yang kita usulkan waktu itu sebagai organisasi dewan guru besar tetapi yang disetujui hanya beberapa dari tahun 2022 sekitar 2 miliar saja dana kita yang bisa ini dikabulkan nampaknya, walaupun begitu kalau ada kegiatan-kegiatan yang penting pada pertengahan atau pun pada jadwal 2022 nanti akan dibicarakan dengan Rektor biayanya untuk yang sudah disetujui, yaitu:

1. Yang pertama itu penerbitan buku rangkuman hasil rapat DGB itu direncanakan bulan ini, bulan Februari kita sudah tuntas diharapkan bisa tuntas.
2. Yang kedua workshop DGB webinar dewan guru besar jadi ini yang baru kita harapkan bulan Maret ada kita buat workshop sesuai dengan perencanaan kita dari dewan guru besar terutama mengenai *World Class University (WCU)*. Kita berharap *workshop* ini menghasilkan 15 fakultas, setiap fakultas satu WCU kita berharap begitu. Jadi tahun 2022 DGB mengharapkan ada 15 hasil yang kita bisa ajukan ke negara atau pun ke Rektor untuk di danai WCU dari setiap fakultas yang kita harapkan dari hasil dari workshop yang kita buat ini. Kemudian itu juga workshop DGB itu pada bulan Mei, Juli dan November, jadi nanti diharapkan ini lah cikal bakal banyaknya apa tulisan-tulisan kita harapkan dari WCU ini, untuk mengarah kepada Universitas Sumatera Utara mengarah kepada *World Class University* itu kegiatan yang disetujui yang kita usulkan.
3. Yang ketiga penerbitan buku pemikiran guru besar itu kita harapkan pada bulan Mei dan bulan Oktober nanti akan kami *share* juga apa yang kira-kira permasalahan yang update pada tahun ini untuk kita buat bukunya dalam pemikiran-pemikiran DGB Universitas Sumatera Utara.
4. Yang keempat Workshop DGB mengenai pendampingan penyusunan itu tadi *World Class University*. Maaf yang kedua tadi mengenai riset ya maksud saya. Yang keempat WCU
5. Yang ke lima yaitu belanja modal peralatan itu seperti biasa dalam organisasi dewan guru besar ini, mungkin pada pertengahan nanti kita juga ada kegiatan yang dilimpahkan kepada USU oleh DGB PTN-BH kadang kala kita bisa menjadi tuan rumah dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, nanti apabila itu ada nanti kami akan beritahukan belakangan. Itu kira-kira kegiatan ini sudah kami *share* kita bisa siap-siap kalau ada pembuatan buku yang bulan Februari ini nanti supaya masuk bahan-bahannya supaya bisa kita terbitkan.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Sekian dahulu dari kami sekretariat dewan guru besar untuk kegiatan yang ke-4.

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Izin pak Sekretaris

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silah kan Prof. Darma

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Ini perjalanan guru besar misalnya kalau diundang ketempat lain dimana ini anggarannya ini, tidak kelihatan ini tidak kemana-mana pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, jadi itu biasanya kita langsung ke keuangan Prof. Kita tidak ada haknya, jalurnya tidak ada di organisasi kita ini, langsung itu bicarakan WR II sama keuangan, biasanya ada itu.

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Jadi kan rencananya sama kita seharusnya pak ketua, itu yang pertama pak pimpinan. Yang kedua itu pokok-pokok pikiran kita yang kita tulis kemarin-kemarin itu kan banyak yang penting, seperti bicara tentang kampus merdeka merdeka belajar, era revolusi industry, apa kira-kira dari tulisan-tulisan kita itu yang bisa diterapkan oleh USU paling tidak, saya pikir tulisan itu hanya melalui tulisan saja, tidak ada implementasinya dalam system belajar mengajar di tempat kita gitu, saya baca kemarin, ada waktu saya lihat bagus-bagus tulisan rekan-rekan semua ini, tetapi dalam implementasinya tidak ada masuk itu, bahkan kita menulis itu mereka belajar di masing-masing prodi ada, tetapi bagaimana ini mungkin tugas pimpinan guru besar yang mengkomunikasikan dengan universitas bagaimana caranya tidak hanya sekedar tulisan, tidak dimanfaatkan terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

1. Masukan yang cukup positif ini ya, supaya jangan sia-sia tulisan kita ini, nanti kan kita bicarakan mungkin ketua DGB akan bicara sama pak Rektor atau pun WR I dalam hal ini atau disertai dengan komisi nanti, ketua atau sekretaris komisi untuk kita membicarakan masalah hasil dari pada tulisan-tulisan kita ini.
2. Yang kedua tadi ada masalah dana, kami sebenarnya mengusulkan ini sudah waktu yang lalu itu sudah sangat banyak panjang diskusinya sama WR IV itu masalah rencana kita DGB ini termasuk apa yang bapak Prof. Darma Bakti sampaikan bahwa kita harus adalah juga apa pengiriman-pengiriman beberapa Profesor ke mana-mana terutama ke dalam atau keluar, itu kita arrange dananya. Itu semuanya coreng, yang disetujuhanya berapa, apa yang kami sampaikan sekitar 2 miliar tetapi saya rasa nanti mungkin itu ranah lain, kalau bisa dihubungi WR II ada kegiatan misalnya di Amerika, mungkin ada dana demi bagusnya USU, WCU USU

eksekutif lah ituya. Mungkin itu Prof. Darma kemampuan sudah kita *lobby* itu dari awal.

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Silahkan

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Yang di bilang Prof. Darma itu benar, mengenai implementasi, tetapi sebelum kepada implementasi itu kita buat seminar workshop yang diikuti oleh bukan guru besar saja pelaksanaannya berubah jadi tulisan-tulisan yang lalu itu kalau tidak bisa kita tampilkan semua, dipilih yang mana mesti di seminarkan, dan pesertanya non guru besar dari setiap fakultas. Jadi mengalir informasinya kepada mereka, jadi tidak tahu orang apa yang kita kerjakan. Saya pikir begitu saja kita buat, tidak mahal kalau begitu

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Setuju yang penting kita setuju

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Pak Tamrin, saya yang disampaikan pak Zul tadi sangat setuju, jadi nanti terlihat bahwa guru besar itu punya gagasan-gagasan yang paling dekat saya kira jangan dulu dalam bentuk tulisan tetapi dalam pemikiran, kita mau buat seminar menghadapi kuliah yang tatap muka ini, kan bisa juga kita diskusikan atau kita buat seminar antara guru besar, senat akademik dengan eksekutif, bahas tentang kuliah tatap muka, apa dampak positifnya dan apa dampak negatifnya yang paling jelas kuliah daring ini kalau saya menilai lebih banyak dampak negatifnya, karena mahasiswa tidak peduli dengan kuliahnya jadi ini siator untuk seminar ini guru besar gagasan guru besar pastilah Insya Allah diperhitungkan oleh setiap komponen yang ada di Universitas ini, saya kira itu salah satu yang paling dekat yang perlu kita bicarakan, masalah Kuliah tatap muka yang sebentar lagi akan dilaksanakan ini. Itu mungkin dari saya pak

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, pemikiran inikan sudah kita bicarakan juga beberapa bulan yang lalu, kalau kita buat webinar kita minta pemberi makalahnya, tentu pemberi makalahnya harus punya honor ya biasanya begitu, inilah yang kami mintakan itu belum ada, kalau sudah ada itu tentukan enak mengelompokkannya pada bulan ini kita mintakan Webiner katakanlah mengenai itu 3-4 orang ini pembicara. Pembicara ini kan perlu ada dana juga, kita suruh bicara kita tidak

kasi honorinya yang dulu kita bicarakan di forum anggaran salah satu, jadi kalau kedepannya tidak dibayar tanpa honor apa mau,

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Dikasi LPPM nantisertifikat pengabdian

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Kita bicarakan di tempat lain ya, supayajangan kitanantidapat pula

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Pak Tamrin, saya mau kasi saran

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Saya mau kasi saran untuk pembicara baik internal atau pun eksternal itu tidak dibayar, itu ada peraturan dari Dikti karena saya bicara juga misalnya di tempat lain, di Aceh di UNDIP tidak dibayar memang, apalagi internal tidak dibayar honorinya sudah dianggap itu adalah termasuk gaji kita juga kinerja kita

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Kalau keluar ongkosnya dari mana Prof. Tan

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Kalau kita tidak pernah dibayar, sudah keluar daring. Saya belum pernah keluar pakai ongkos, tetapi daring beberapa kali.

Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K) :

Daring oke

Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS :

Beberapa kali itu tidak dibayar, cuma dikasih plakat saja dikirim

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Hanya sedikit ya kita kasih gambaran, kalau udah beberapa kali daring PTN-BH itu dikasih honor, kalau suratnya ada setiap ada SK yang dikeluarkan honorinya harus ada, itu masalahnya, jadi PTN BH beberapa ada yang kita kirimkan itu ada honorinya, jadi itu nanti kita diskusikan lebih lanjut kepada dana yang disiapkan oleh Universitas kalau ada, kalau tidak ada kita langsung saja nanti bahwa ini tidak ada dananya, kita minta kesediaan misalnya masalah hokum Prof. Tan begitukan, itu nantilah perkembangan berikutnya. Saya rasa itu sudah klop ya

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silahkan Prof. Erika

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Ini ada webinar 5 kali setahunya, mungkin disini bisa kita tentukan topik-topiknya karena sudah bulan Maret, membuat webinar inikan perlu waktu, nanti buat makalahnya mungkin di bulan Maret ini topiknya apa webinaranya, bulan Mei apa dan seterusnya, ini sudah direncanakan pak khususnya bulan Maret ini webinar topiknya apa, demikian juga dengan bukunya pak.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Sudah bisa itu ditangkap Prof. Erika, karena waktu kita sudah 1 jam lewat, itu begini yang 5 itu sesuai dengan komisi, nanti komisi itu merapatkan komisi I webinar mengenai apa, workshop mengenai apa, komisi II workshop mengenai apa, webinaranya mengenai apa, semua kita serahkan kekomisi Prof. Erika

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Kalau pemikiran buku apa masih 5 buku itu bagaimana Point 3 Prof

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya point 3

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Masih 5 buku

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Masih 5 buku

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Topiknya apa itu 5 buku Prof.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Belum ada nanti akan dibicarakan

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Oke, terima kasih

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc:

Ya waktu kita sudah 1 lewat jam 10 menit atau 12 menit

Prof. Dr. Rosnidar Sembiring, SH., M.Hum :

Mungkin perpindahan ibukota negara bagus juga

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Nanti sepertinya kita tamping saja semuanya, mungkin ada yang lain? Tidak ada ya

**Peserta
Setuju**

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik, terima kasih banyak pada hari ini kita sudah rapat, cukup banyak bahan yang kita bicarakan nanti akan kami *share* hasil rapat ini kepada kita semua untuk bisa kita tanggap atau renungkan kita pelajari untuk kita bahas pada rapat pleno akan datang apa apa yang hal yang kita anggap perlu terima kasih. Sebagai yang mewakili ketua, ketua DGB kirim salam untuk kita semua beliau begitu padat hari ini, tidak dapat ini, saya tentu ada sebagai manusia ada kekurangan-kekurangan saya mohon maaf, apabila ada yang tersinggung dari sistem yang saya bawa, saya kembalikan kepada Allah hal ini, terima kasih wabillahitaufikwalhidayah, *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rapat ditutup jam 10.45 WIB, dengan kehadiran anggota Dewan Guru Besar yaitu :

1. Hadir : 86 (delapan puluh enam) orang.
2. Izin :-
3. Tidak hadir : 47 (empat puluh tujuh) orang.

Kesimpulan:

1. Mengesahkan Notula Rapat Tanggal 25 November 2021
2. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat ke Guru Besar.
 - Prof. Edi Warman, SH.,M.Hum-Fakultas Hukum, IVd Guru Besar- IV e Guru besar
 - Prof. Dr. dr. Tengku Siti Hajar Haryuna, Sp.T.H.T.K.L.(K)-Fakultas Kedokteran IV/b Guru Besar-IV/c Guru Besar
 - Prof. Dr. dr. Farhat, M.Ked(ORL-HNS), Sp.THT-KL(K)-Fakultas Kedokteran, IV/b Guru Besar-IV/c Guru Besar
 - Dr. Edy Ikhsan, SH.,MA,-Fakultas Hukum IVc Lektor Kepala- IVd Guru Besar
 - Dr.Ir. Juliza Hidayati, MT.,-Fakultas Teknik IV/b Pembina Tk.I-IV/c Guru Besar
3. Memperkenalkan anggota DGB yang baru dikukuhkan yaitu :
 - Prof. Dr. Poppy Angelisa Zaitun Hasibuan, S.Si, M.Si, Apt,-Fakultas Farmasi.
 - Prof. Dr. Sutiarnoto, SH, M.Hum-Fakultas Hukum
4. Menyetujui usul menjadi anggota Dewan Guru Besar USU an. Prof. Dr. Ilmi M.Sc, dari Fakultas Teknik USU
5. Membentuk tim dengan mengharapkan komisi III yaitu membuat kriteria dan peraturan yang mengatur penerimaan guru besar yang masuk ke USU.

6. Kegiatan KerjaKomisi Dewan Guru Besar tahun 2022

- PenerbitanBukuRangkuman Hasil RapatDGB
- Workshop DGB Webinar Dewan Guru Besar
- PenerbitanBukuPemikiranGuru Besar
- Workshop DGB PendampinganPenyusunan Proposal Word Class Professor
- Belanja Modal Peralatan Dan KeperluanKerumah tanggaan



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DEWAN GURU BESAR**

NOTULA HASIL RAPAT

Hari / Tanggal : Rabu, 26 April 2022
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Online via aplikasi zoom meeting
Acara : 1. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 2 Februari 2022.
2. Rencana Penerbitan Buku Pemikiran Guru Besar Universitas Sumatera Utara tahun 2022.
3. Dan lain-lain.

Rapat dibuka oleh Sekretaris Dewan Guru Besar Prof. Dr. Tamrin, M.Sc pada pukul 10.00 WIB.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, tepat jam 10.00 WIB jumlah total kita baru 34 orang kita harusnya 90 an yang harus hadir jadi untuk pencapaian korum kita tunggu dulu 5 atau 10 menit bagaimana? kita tunda 10 Menit.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Kita tunda 10 menit.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik lah sudah jam 10.10 kita bisa lah mulai Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Selamat pagi salam sejahtera untuk kita semua sesuai dengan undangan kami mewakili ketua DGB pada hari ini dalam rapat pleno yang sesuai dengan undangan yang telah kami sampaikan rapat kita pada hari ini ada beberapa poin sebelumnya kami perkenalkan dulu anggota dewan guru besar Universitas Sumatera Utara yang telah di kukuh kan yang pertama Prof. Dr. dr. Elmeida Effendy, M.Ked(KJ), Sp.KJ(K) Fakultas

kedokteran, Hadir ini, ya tidak apa yang penting sudah kita perkenalkan ya sama kawan-kawan yang lain ini lah Prof Elmeida Bersama kita nanti dalam meningkatkan kualitas dewan Guru Besar pada masa akan datang yang kedua ibu Prof. Dr. Dra. Rohani Ganie, Fakultas Ilmu Budaya, hadir ya dari fakultas Ilmu Budaya Selamat datang di dewan guru besar di rapat perdana ini. Semoga kita menghasilkan ide-ide baru dalam mengembangkan kegiatan kita di Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara. Yang ke tiga kita perkenalkan Prof. Dr. Dra. Deliana, M. Hum.

Prof. Dr. Dra. Deliana, M. Hum :

Ya Assalamualaikum hadir Prof. Tamrin. Terima kasih Prof. Maaf tidak bisa tampil suara saja ya Prof.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik. Boleh- boleh yang ke empat Prof. Dr. Drs. Jonner Hasugian, M.Si, pak Jonner tidak ada kami perkenalkan aja beliau tidak bisa hadir mungkin kita udah undang dalam perkenalan ini baik selanjutnya adalah mengenai poin poin dari acara kita pada hari ini yaitu yang pertama penfesaan notulen rapat pada tanggal 2 Februari 2022 kita sudah shere di dalam itu bahan-bahan notulen rapat kita dan untuk itu mungkin ada dari para guru besar yang poin-poin itu yang mungkin ada di revisi kita ketuk palu pada hari ini Bapak/Ibu sekalian. Setuju kita ya mengenai rapat kita pada tanggal 2 Februari.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Oke, oke untuk notulen kita pada tanggal 2 Februari 2022 kita setuju ya.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Yang kedua itu pembentukan panitia pembuatan buku yang kita rencana itu Sesuai dengan jadwal kita kita membuat 2 buku pada tahun ini dalam waktu dekat ini itu kita tentukan yang selama ini ketuanya itu ada beberapa orang yang kita buat buku yang belum kita shere ini sebaiknya bagaimana kita tentukan aja dari ketua komisi sebagai ketua panitia pembuatan buku ini nanti mereka yang buat rapat untuk menentukan judul sesuai dengan yang lagi kita harapkan apa MBKM atau bagaimana yang, kalau bisa dari ketua komisi 1 yang sudah siap yang kedua ketua komisi 4

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Mau nya ada Prof, meliputi bidang ilmu ada sosial, ada medis ada kesehatan. Ada apa namanya ada 4 ya bidang ilmu itu bisa meliputi semua Apanya bidang-bidang ilmu-ilmunya Prof. Tamrin pak sekretaris.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Maksudnya maksudnya gimana nih ini. Panitia untuk ini aja dulu panitia untuk pembuatan buku karena buku Kita Cuma 2.

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Oh tahun ini cuma 2 ya Prof. ya

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Nanti beberapa bulan lagi baru di setujui 3 buku lagi.

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Berarti ada 5 juga bertahap, mungkin bisa juga di flor ini diusulkan judul-judul topik-topik apa yang lebih aktual untuk buku judul buku itu mungkin bisa juga walaupun di tampung oleh panitia saya saya usul pak tentang isu perpindahan ibu kota negara 1 yang ke 2 perilaku masyarakat pasca covid 19 ini saran tentang judul yang lebih cocok topik nanti Ini saran saja nanti ditampung oleh panitia Apakah di setujui judul buku ini apa enggak terserah aja mungkin menarik sekarang kerena perpindahan ibukota negara 1 lagi perilaku masyarakat pasca covid 19 terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya baik, selanjutnya kami Beri waktu kepada Prof. Budi Agustono.

Prof. Dr. Drs. Budi Agustono, M.S :

Terima kasih Pak pimpinan sidang dan Ibu/Bapak sekalian Saya kira yang pertama kan harus lebih dulu membahas apa kepanitiaan dari apa dari penulisan buku saya kira itu dulu karena tadi kan sudah ada kesepakatan bahwa setiap komisi itu akan menjadi apa akan menjadi editor atau atau apalah namanya saya kira itu tidak ada masalah. Kemudian yang kedua tadi sudah disampaikan oleh apa ibu Erika itu soal apa soal tema nah saya kira perlu juga apa dikemukakan di sini apa apakah ini sudah memasuki urusan tema atau masih membahas apa sebelum ketua-ketua selesaikan Terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya baik, jadi kita sebenarnya ada 5 buku bagaimana kalau kita bagi setiap buku itu jadi satu komisi 1 jadi komisi 1 ya 1 buku, komisi 2 1 buku, Komisi 3 memegang 1 buku sampai komis 5. Kita bagi satu orang satu jadi ketuanya disitu penyuntingan disitu dan seterusnya lah.

Prof. Dra, Pujiati, M.Sc., Ph.D :

Setuju Prof. Tamrin jadi semua komisi diberi kepercayaan untuk mengelola 1 buku ada 5 komisi nanti mungkin itu akan dibahas masing-masing temanya yang berkembang karena persoalan yang kita hadapi kemarin kan MBKM dan IKU sangat krusial perlu diantisipasi semua oleh Dewan Guru Besar ya kan nanti kalau memang soal bidang ilmu bisa aja IKU itu kan bisa dari hombesnya kita semua dari bidang ilmu kita untuk membahas IKU itu kan sasaran ke situ saya itu Terima kasih Prof. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya. Terima kasih masukannya Prof. Pujiati. Kita ketuk palu dulu ya kita setuju ya.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Jadi setiap komisi kami buat sk-nya untuk mengetuai buku-buku yang akan kita terbitkan pada tahun ini dan komisi tadi akan membuat rapat judul-judul yang perlu dikembangkan di dalam buku buku tentang pemikiran Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara untuk Indonesia umumnya selanjutnya selanjutnya itu yang ketiga kami perlu sampaikan adalah surat dari Komisi.

Prof. Dr. Drs. Budi Agustono, M.S :

Sebentar Pak Tamrin ini kan tema ya kan tema tadi kan belum dibahas apakah apakah ini kan baru soal ini tadi kan semua diserahkan ke komisi 1 2 3 4 5 Untuk penulisan buku saya pikir apakah tema-tema itu itu ditentukan oleh setiap komisi atau seperti apa karena kan begini juga kalau misalnya setiap komisi itu menulis buku 111 dengan tema masing-masing penulisan ini diarahkan kemana apakah tidak ada sasaran tertentu misalnya kita memberi masukan kepada siapa apakah kepada Pemko tentang tema-tema tertentu atau kita lepas begitu saja tulisan itu nah kalau kita lepas tulisan itu itu arahnya kemana dan sasarannya apa. Apakah tidak sebaiknya misalnya tema-tema kita memikirkan tema-tema tertentu lalu kemudian pikiran pemikiran Dewan Guru Besar tertuang dalam bentuk tulisan lalu kemudian kalau kita memberi masukan misalnya kepada Pemprov atau kepada Pemko dengan tema tertentu artinya itu ada manfaatnya ketimbang kita misalnya menulis bebas nah coba kita mikirkan itu misalnya di Medan tentang banjir kah tentang persoalan kebudayaan kah Nah lalu kemudian pikiran-pikiran ini diserahkan ke Pemko ataupun ke Pemprov Kemudian pada selanjutnya dibahas nah buku itu buku buku pemikiran para guru besar itu di Pemprov supaya ini memberi masukan ril ketimbang lepas sama sekali sasarannya kemana Apa dipasarkan ke Gramedia misalnya ke toko buku lah karena di Medan yang paling besar adalah Gramedia atau tempat lain atau tidak lepas begitu aja kan Sayang lebih bagus kita memilih tema-tema tertentu dan lalu punya pemikiran pemikiran ini apa diserahkan kepada Pemko kalau kita sepakat menentukan tema tentang apa jadi riset walaupun ada dilakukan oleh para sejawat guru besar kita itu bisa dimasukkan di situ

sebagai masukan untuk kebijakan strategis apa pemko apa pemprov terima kasih Pak Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih masukannya Prof. Budi selama ini buku kita itu tidak kita komersilkan tidak ada dijual di Gramedia atau di took buku lain biasanya mengirim cuman ke sejumlah Universitas PTNBH sebagai pengiriman hasil pemikiran DGB USU itu mereka juga begitu mereka mengirim ke kita apa-apa pemikiran mereka terhadap perkembangan bangsa ini dan kita juga juga mengirim itu sebagai kenang-kenangan atau apa namanya dan kita memberi kepada masing-masing DGB dan itu banyak yang sudah mengambil di secretariat, buku-buku yang udah kita komersilkan itu yang pertama, yang kedua ini kan untuk mudah kalau komisi yang menentukan judul tentu mereka buat rapat dari rapat itu nanti berkembang berkembang nanti perlu kita plenokan untuk judul kalau kita kembangkan di sini nanti Banyak kali nanti makan waktu kali semua penting pergerakan macam pemikiran-pemikiran baru-baru ini kawan-kawan kan pemikiran perubahan perekonomian Indonesia dengan adanya perang rusia ini macam-macam menarik kita mengkaji belum lagi masalah MBKM kita yang stage nan di IKU 8 ini macam mana Internasionalisasi prodi sementara prodi nya tamatan USU menulis dalam bahasa Inggris saja tidak bisa susah kita ini perlu kita kembangkan nanti untuk untuk untuk judul judul buku ini tentu kita berargumentasi banyak untuk itu jadi nanti setelah kita beri kepercayaan kepada apa ini bukan berarti saya memutuskan ini keputusan kita bersama kita kita serahkan ke komisi 1 atau masing-masing komisi nanti kita rapat. Atau itu banyak artinya dalam satu buku itu banyak tulisan dari masing-masing sudut pandang lah saya rasa. Ya silakan

Prof. Dr. Ir. Abdul Rauf, MP :

Saya Abdul Rauf saya kira apa yang disampaikan Pak Prof. Agustono tadi paling tidak paling tidak bisa memberi Apa nama nya pandangan bagi komisi-komisi nanti dalam membuat topik bahasan dan ini beberapa rapat kita yang lalu juga saya sampaikan jadi supaya pemikiran Guru Besar USU itu yang tertuang dalam beberapa buku yang sudah kita terbitkan bisa bermanfaat paling tidak bagi pemerintah daerah dululah provinsi atau kabupaten waktu itu kan saya usulkan paling tidak kita buatlah seminar-seminar terkait dengan buku yang sudah kita cetak Atau paling tidak bedah buku terkait dengan buku yang sudah kita terbitkan jadi tetap saja itu penting saya kira ini dulu pak pimpinan bahwa paling tidak kita sudah mempersiapkan diri mengerucut kepada apa yang ingin kita persiapkan untuk menulis yang paling tidak ada manfaatnya untuk karena kan begini kalau pemikiran Guru Besar ini mungkin manfaat untuk kita nya yang menulis tidak begitu penting lagi kalau cerita kum dan lain sebagainya. Tapi kan ini penting bagi orang lain pihak lain apapun dia mau skala internasional maupun nasional tapi kalau saya memandang lebih kepada skala daerah saja tunggu dulu jadi kita kita kita memberikan masukan mungkin itu pak kepemimpinan sebagai penguatan saja untuk mendukung pak Prof.

Agustono tadi dan mengingatkan bahwa ini juga sudah pernah saya usulkan pada beberapa rapat DGB yang lalu terkait dengan buku pemikiran ini. Makasih Pak pimpinan.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, makasi Prof. Rauf masukannya mirip sama ya tadi ya Jadi maksudnya begini nanti kan kita bisa chat di di Wa grup kira-kira judul-judul yang perlu kita kembangkan supaya bisa kita memberi masukan kepada komisi-komisi yang kita kita kita tekuni lah Kita kan ada 1 komisi itu sekitar 25 orang ada yang 29 jadi nanti ini lah yang merangkum perkembangan dari pemikiran kita masing-masing dari judul itu nanti kalau kalau apa yang disarankan tadi saya sangat setuju tapi walaupun begitu tentu kita mengambil kesepakatan bersama 2 poin tadi dari Prof. Budi dan Prof. Rauf sangat baik sekali saya rasa untuk menunjang kecepatan dari pada pembuatan buku ini mungkin ada ide-ide yang lain silakan prof.

Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS :

Makasih Prof. Tamrin, hasnudi ini sebelum dibagikan ke komisi-komisi ini kan tadi Prof. Tamrin sekretaris sudah memperkenalkan guru besar baru nah guru besar baru ini mungkin bertanya-tanya aku di komisi yang mana berarti perlu dibuat SK baru tentang komisi-komisi ini supaya guru besar – guru besar baru bisa masuk kedalam komisi-komisi itu. Itu aja Prof ya sudah oke makasih

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya sangat positif usulannya Prof. Hasnudi dalam waktu dekat kita akan share di WA grup biasanya begitu setiap yang baru kita masukkan nanti ke mana yang kurang komisi mana yang kurang jumlahnya karena ada pembagian komisi nanti ada yang pensiun jadi kita masukkan ke situ kita buat SKnya baru. Makasi Prof. Hasnudi.

Prof. Dr. dra. Deliana, M.Hum :

Mohon maaf Prof. Tamrin kami yang baru ini sepertinya sudah masuk ke komisi 2 di dalam kelompok komisi 2 langsung ada grup sendiri komisi 2 Prof. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, karena SK nya belum kita keluarkan Prof. Deliana karena kebetulan di komisi 2 Sangat kurang orangnya jadi kita masukkan ke situ dulu

Prof. Dr. dra. Deliana, M.Hum :

Kemungkinan berubah ada ya Prof.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Nggak ada karena keseimbangan setiap komisi keseimbangan jumlah anggota.

Prof. Dr. dra. Deliana, M.Hum :

Baik terima kasih Prof.

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Ijin Prof. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Silakan Prof. Mahyudin.

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Ya terima kasih banyak. Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu. Selamat siang para guru besar saya hanya menyampaikan kira-kira begini dari buku chapter yang dibuat oleh setiap guru besar target IKU apa dicapai itu harus dibahas dulu karena nggak uang untuk pembuatan buku chapter itu ya sia-sia saja tidak ada masuk ke IKU manapun kira-kira apa yang dicapai itu harus kita pertimbangkan itu kalau saya lihat yang selama ini buku-buku yang dibuat oleh guru besar itu hanya mengisi rak-rak yang ada di perpustakaan atau pun di tempat-tempat guru besar tidak ada misalnya memberi peluang untuk meningkatkan sitasi misalnya tidak memberi peluang untuk meningkatkan daya baca itu IKU nya nggak ada jadi akibatnya seperti itu harus kita pertimbangkan betul dengan baik agar nama universitas juga semakin baik demikian juga nama para guru besar nah gitu maksudnya itu Prof. Tamrin. Terima Kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya baik Prof. Mahyudin saya rasa sama ya pemikiran itu dari yang lainnya juga saya rasa sama ya saya selama ini berpikir juga begitu apa sih yang udah kita Sumbangkan kepada pemerintah daerah aja seperti Prof. Rauf bilang tadi. Kita sumbangkan ke daerah Sumatera Utara dan pemikiran kita belum ada yang dipakai apalagi sekarang MBKM, MBKM IKU 8 itu apa pemikiran kita Dewan Guru Besar untuk IKU 8 belum ada itu jadi nampaknya kita perlu bahas ke depan lah. Bagaimana langkah-langkah ini supaya buku kita itu memang menjadi rujukan

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Sedikit tambahan Prof. Tamrin saya baru buka Sinta, Sinta kita yang di Indonesiakan itu saya melihat dulu kita pernah di ranking 7 dari 10 besar untuk buku saja ya hari ini kita sudah mengalami degradasi ke peringkat jam 10 Jadi bagaimana kita mengatasi itu kira-kira begitu maksudnya kalau semakin turun itu kan tercampak terus ke luar kita tidak ada lagi di 10 besar itu maksudnya.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya. Mungkin dari pemikiran yang lain kita minta tanggapan.

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Ya pengalaman kita Prof. Tamrin mulai ada program penulisan buku ini kan kita sudah memberikan buku ini ke Gubernur, Perputakaan Nasional di Jakarta, perpustakaan provinsi kota Medan juga kita shere kesana buku itu. Masalah dibaca atau tidak kan memang bukan urusan kita kan gitu. Nah kemudian ini kan masuk ke Sinta apa namanya Sinta masing-masing dosen kan masuk gitu nama-nama penulisnya kan sudah ada ISBN nya di situ buku-buku Itu semua ISBN masuk ke Google skoler penulis itu gitu masalahnya tadi itu berpengaruh kepada IKU ya itu ada kegiatan dosen Apapun ceritanya ini kan guru besar ini perlu lah menulis buku kan gitu kan karena kalau kita nggak baca gitu baca buku kita membaca minimal adalah karya kita gitu makanya saya tetap harus dilakukan setiap tahun supaya ada tulisan ada kalanya kita buku kita walaupun buku ini bekerja sama di beberapa tulisan dosen beberapa dosen gitu Nah tadi masalahnya tadi saya setuju dengan Prof. Budi dengan Pak Prof. Rauf tadi kita lemparkanlah isu-isu apa yang memang penting dan aktual saat ini nanti terserah panitia ini yang memilih mana yang mau dibuat jadi menjadi judul buku gitu makanya saya usulkan tadi kalau yang actual saat ini kan pembentukan ibukota negara Lalu bagaimana di sana pengembangan wilayah, kesiapan masyarakatnya, Pemerintah kabupaten atau kota dan sekelilingnya dan yang kedua perubahan perilaku masyarakat pasca covid 19 ini apakah makin malas karena selama ini sudah biasa di rumah Karena daring aja kebiasaan daring 2 tahun dari kebiasaan jadinya males budaya. Bagaimana caranya supaya jangan ada budaya malas karena daring terus daring, mahasiswa pun di kampung terus nah kan ini solusi bagi kita sebagai guru besar jangan jadi malas maksud saya dilemparkan topik-topik yang actual. Panitia yang memilih mana topik-topik yang dijadikan buku yang akan dijadikan 5 buku tadi itu itu saran saya terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih Prof. Erika.

Prof. Dr. Dra. Maryani Cyccu Tobing, MS :

Ijin Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silakan.

Prof. Dr. Dra. Maryani Cyccu Tobing, MS :

Saya tadi menangkap dari Prof. Rauf ini sepertinya untuk daerah dulu. Prof. Mahyudin ini saya sih saya setuju Prof. Mahyudin jadi bukan tingkat nasional saja internasional karena Prof. Mahyudin udah menekankan ada ngak sitasinya nantinya untuk apa buku di terbit tulis hannya untuk mengejar kum di sinta saya setuju pak Mahyudin kita harusnya ada sih tulisan kita itu aja terima kasih.

Prof. Dra. T.Silvana Sinar, MA.,Ph.D :

Ijin Prof. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya silakan Prof. Silvana.

Prof. Dra. T.Silvana Sinar, MA.,Ph.D :

Ya. Terima kasih Prof. Tamrin saya membaca keluhan-keluhan kita ya pada hari ini dan tentu setuju kali tentang apa yang disampaikan oleh para guru besar kawan-kawan ini yang pertama kita sudah tahu bahwa buku kita kita masuk ke Sinta ntar tapi itu hanya sebagian penulis sebenarnya Apa nama buku itu yang soft copy-nya pdf nya itu perlu dimasukkan ke upload ke riset ged sehingga seluruh dunia bisa baca kalau di sinta saja itu kan sebagian penulis penulis yang memerlukan di upload nya tetapi tidak satu buku pemikiran itu Semua buku pemberi pemikiran yang dari jadi 1 sampai angka 4 itu perlu dimasukan di upload ke reset ged supaya dibaca semua itu yang pertama. Kemudian apa namanya karya ilmiah seperti dalam buku ini kan kalau buku referensi itu kan mengandung kebaruan jadi tadi topik-topik jadinya disampaikan topic apa kebaruannya novelty juga dimasukkan situ. Bagaimana memecahkan permasalahannya dan juga sebagai ilmuwan kita juga menggunakan metode-metode dan teori mutakhir untuk membahasnya Jadi sebenarnya sangat sangat penting sekali sekarang isu-isu aktual seperti yang disampaikan Prof. Erika saya setuju kali MBKM itu tetap dijadikan ini salah satu isu penting MBKM Kemudian isu aktual lainnya seperti perubahan perilaku masyarakat karena memang betul kita alami sendiri jika di jadwalkan untuk kuliah di lapangan rasanya kok keberatan sekali padahal sudah tugas kita lihat di lapangan ada dua kali yang lainnya seperti itu ya mungkin lah perubahan juga ada dalam masyarakat kita udah perubahan perilaku mengenai kebiasaan selama daring ini nah itulah yang dua hal itu aja yang ini saya sampaikan isu mutakhirnya kemudian pembahasan dan kebaruan kita dalam menggunakan metode dan teori kemudian yang diupload ke riset ged dari mulai jilid 1 sampai sekarang itu mungkin ke depan kita bicarakan juga dalam waktu singkat lah karena ini kan urgend ya Prof. artinya uangnya pasti sudah disediakan untuk pencetakan dan yang berkaitan seperti itu. Terima kasih Prof. kesempatannya.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya. Pak Himsar yang bertanya. Pak Himsar silahkan.

Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT :

Ya. Terima kasih Prof. Tamrin, jadi pesannya seingat saya juga nggak pernah ini kita bicarakan kemarin jadi memang setuju kita menghasilkan buku tapi kalau kita adalah dampaknya kepada Universitas kalau di IKU kalau kita perhatikan IKU 5 memang dua syarat itu kalau kita menghasilkan buku yang pertama dia harus mendapatkan rekodmisi internasional atau jelas disebutkan seperti yang bilang Prof. Rauf tadi itu digunakan oleh pemerintah perusahaan atau organisasi lain sini ada kata digunakan. Nah saya kurang

sepakat dengan Prof. Erika ya kita tulis saja kalau dia membaca bukan urusan kita agak jadi kerdil nanti kita hanya kita tulis lempar selesai. Nah mari kita ikat ya Kalaupun kita tulis sepakati topiknya salah satu dari yang diharapkan oleh IKU itu yaitu rekokmisi internasional atau dipakai ya atau dipakai pemerintah badan atau yang lain itu tetap kita syaratkan gitu. Nah, jadi itu usul saya.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Masukan yang paling baik. Ya mungkin kita ini kan pembuatan buku ini hasil rapat kita yang lalu lalu Jadi kita jalan kan ini ke depan apa yang di depan apa yang di usulkan Prof. Silvana tadi di masukkan ke riset ged suatu hal yang paling bagus saya kita usahakan itu nanti kita bisa jalankan begitu juga apa yang bisa yang diharapkan Prof. Himsar tadi jadi semua Arahkan kita ke depan itu. Bagaimana tulisan ini bisa dibaca oleh banyak orang dan dapat di sesuai dengan harapan Pak Wahyudin Tadi nanti kita berlomba untuk itu karena kita diberi dana untuk itu oleh USU kita bagus juga nulisnya Di di di di di pantau sama orang atau digunakan sama orang lain. Saya berharap kedepan tambah lebih maju lah.

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Prof. Tamrin, sedikit tambahan saya juga lihat baru ada talenta pablizer itu saya masih di situ ada buku seri dan Kalau nggak salah itu ISSN nya ISBN nya sudah diurus tinggal menumpangkan di situ aja mungkin pak. Prof. Tamrin secara online itu buku kita itu untuk di terbitkan itu masukannya Prof. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya Makasih banyak Prof. Mahyudin dalam waktu nanti kita koordinasi dengan Prof. Mahyudin untuk demi lebih baiknya lagi buku-buku yang kita cetak ini. Mungkin ada yang lagi.

Prof. Rahmawaty, S.Hut., M.Si., Ph.D :

Ijin Prof. saran Prof.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya, silakan Prof. Rahmawati.

Prof. Rahmawaty, S.Hut., M.Si., Ph.D :

Terima kasih. Assalamualaikum. Warahmatullah wabarakatuh. Saya memberikan saran sedikit terkait penulisan buku sekarang kan ada syarat beban kerja dosen Prof itu Profesor wajib menulis buku ajar atau buku buku referens nah kenapa kita tidak mengambil posisi di sini karena itu kan kewajiban kita sebagai Profesor untuk melaporkan kinerjanya dalam waktu memang 3 tahun Tapi alangkah baiknya kita kaitkan dengan BKD karena ini akan dimulai setiap tahun dan mungkin ada baiknya lagi kalau memang ini sesuai dengan bidang keilmuan kita. Kemudian kalau bisa kita pablis di pablizer internasional juga bisa

menambah IKU bagi Universitas Mungkin itu saja Prof. Terima kasih. Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya setuju sekali. Kita nulis wajib memang 3 tahun ya kan setahun sekali setahun 1 seringnya di ulang dia terbit 2 tahun yang lalu di ulang tahun ini jadi positif masukannya tambah diskusi lebih lanjut mungkin ada yang lain.

Prof. Dr. Drs. Budi Agustono, M.S :

Ya saya kira Pak Tamrin itu tadi itu berkaitan dengan internasionalisasi bagaimanapun kan karya-karya ini kalau mau di masuk kalau mau dibaca komunikasi internasional kan harus di Inggris kan kalau bahasa Indonesia kan ya komunitas dalam negeri sajalah yang membaca dan mungkin itu perlu dipikirkan untuk apa mentranslasi apa ke bahasa Inggris yang pertama dan kedua yaitu tema-tema tadi saya pikir coba juga lah dipikirkan untuk memberi masukan juga kepada Pemko atau Pemkab atau pembuka atau Provinsi mana Jadi mungkin didiskusikan itu apakah di plenokan apa di komisi-komisi pemikiran guru besar itu kan tidak terlempar begitu saja mungkin untuk komunitas nasional ada sasarnya tapi juga untuk pemerintah daerah mungkin apa ya perlu juga supaya ini juga menjadi apa masukkan juga Karena kan dan misalnya soal banjir di kita ini kan kalau USU banjir kan banyak sekali yang berkomentar kita kan tentang banjir apa semuanya jadi kalau lah itu misalnya diambil dengan tema lingkungan atau yang lain-lain sebagainya Itu kan bisa menjadi masukan untuk apa untuk Pemko jadi dari USU jadi ada kontribusi nyata jadi kita nggak berdiri di atas angin sebagai akademisi Terima kasih Pak Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya memang dana kita ya cuman tidak ada Translate nggak ada kita anu itu ya tidak ada tidak ada kita diberi untuk itu mungkin akan datang ya yang ini nggak bisa kita apa yang udah di setujui eksekutif aja yang bisa kita jalankan itu yang mungkin yang bisa saya sampaikan ya nanti itu kita coba juga lah sering dengan Prof. Opim Bapak ada di sini ya kita mengenai bantuan dana apa boleh ditambah.

Prof. Dr. Opim Salim, M.Sc :

Yang bisa dilakukan itu adalah mencoba melihat mana hal-hal yang bisa kita hemat kan jadi karena kita merencanakannya itu tidak konprehensif saya bilang begitu kan muncul tiba-tiba perlu bahasa Inggris begitu perlu terjemahan dan seterusnya tidak ada masalah gitu Lihatlah komponen-komponen biaya mana yang sebenarnya bisa kita hematkan misalnya pencetakan tadi itu kan biayanya bisa sangat dihemat kan ya kan kalau di zaman sekarang ini kita bisa lakukan itu dengan PDF saja gitu menjadi ebox hanya beberapa buku saja yang perlu kita cetak untuk kita bagikan misalnya ke perpustakaan ke PTNBH lain gitu jadi dicari apanya itu komponen-komponen biaya dia bisa untuk menutupi satu lagi sebenarnya yang paling baik itu adalah apabila masing-masing kita itu menulisnya dalam bahasa Inggris sehingga kita hanya perlu untuk melakukan pro reading saja gitu Jadi bukan

menterjemahkannya bulat-bulat dari Indonesia ke Inggris tapi sudah mulai dia dari bahasa Inggris sehingga dia akan menghemat lagi kan kita tinggal lakukan providing dan kita punya tenaga-tenaga untuk itu di Fakultas Ilmu Budaya peluang-peluang kayak begitu yang perlu kita kita coba mudah-mudahan bisa gitu kan enggak bisa gitu Prof. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih Prof. Opim masukannya, sebelumnya saya menjawab sedikit yang Prof. Budi inginkan tadi terjawab ini kita sudah pernah menulis tahun 2019 mengenai pemikiran guru besar mengenai pembangunan Provinsi Sumatera Utara itu masalah-masalah banjir segala macam kita mintakan di tulis di situ ada berapa halaman ini 100 halaman halaman 200 itu jadi nanti bisa lagi baca-baca Kalau kurang nanti kita buat judul baru kita sering kita judul yang bagus seperti apa yang diharapkan pak Rauf nanti di komisi komisi terima kasih Prof Opim.

Prof. Dra. T.Silvana Sinar, MA.,Ph.D :

Ijin Prof. Tamrin mungkin bersama tidak dengan Prof. Opim kalau tahun lalu kan ada 4 buku yang kita keluarkan tahun ini berapa kiranya 5, jika ada satu yang berbahasa Inggris kita mulai segera satu buku dalam bahasa Inggris supaya tahun ini kita sudah mulai dan bahasa Inggris tadi kita menggunakannya apa namanya online saja jadi tidak dicetak seperti itu dicetak untuk kebutuhan tertentu saja kalau memang itu

Prof. Dr. Erika Revida, MS :

Boleh saja Prof. Silvana yang tahun lalu juga ada usul buat buku capter internasional mungkin Prof. Himsar bisa mengetuainya dan ibu Silvana supaya diadopsi book capter internasional itu satu buku setuju saja kalau saya makasih.

Prof. Dr. Dra. Irnawati Marsaulina Simatupang, MS :

Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya. Silakan Prof. Irna

Prof. Dr. Dra. Irnawati Marsaulina Simatupang, MS :

Terima kasih Prof. Tamrin tadi semua usulan-usulan dari bapak/ibu Prof yang terdahulu semua bagus dan mungkin saya setuju yang saya soroti bukan itunya Tapi ini kan kita banyak ya guru besar di USU saya pikir yang menulis itu semua orangnya itu-itu terus bagaimana caranya supaya di lis juga yang belum pernah nulis gitu buat mungkin masih banyak yang tidak tahu atau memang tidak berkontribusi jadi perlu juga itu di lis ya Prof. Tamrin. Yang kedua saya soroti mengenai ruang lingkup ilmu kita gitu. Apakah memang Memang kita bisa menulis yang lain-lain Tapi alangkah baiknya kalau misalnya kayak saya ya di bidang kesehatan masyarakat kesehatan lingkungan jadi lebih fokus ke situ Tentu saya lebih menguasai dan lebih fokus ke situ bisa sih menulis yang lain-lain tapi ada

mungkin difokuskan. misalnya buku yang ini khusus kesehatan ini yang di luar itu mungkin itu yang dua itu ya Prof. yang saya kemukakan pada pagi ini Terima kasih Prof. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ya memang dari kata yang ada teman kami terdaftar itu yang nulis sukanya yang itu juga nggak menyebar ke 150 nanti-nanti buku nomor 1 nulisnya ada 25 orang yaitu itu juga yang buku ke 2 main lama-lama. Memang ini hobi-hobian payah kita bilang kan nya atau karena sibuk ya karena ini kan ada honor nya jadi kita makin banyak masuk semakin baik cuma kadang-kadang sampai-sampai berulang kita minta itu. Ditambah waktu lah karena belum cukup tulisan belum cukup maju Baru 10 penulis kita perlu 20 nanti bikin lagi satu bulan lagi begitu. Jadi apa yang kami lakukan di komisariat itu ya kami periksa periksa yang dapat nulisnya nggak banyak berkembang apa yang disarankan oleh Prof. Silvana mengenai salah satu nanti dalam bahasa Inggris nanti mungkin kita diskusikan lebih lanjut lah ini karena bahasa Indonesia aja masih belepotan ini kita kirim lagi apa bahagian pusat bahasa untuk menulis yang bagus bahasa Indonesia saja beleptan ini kita pun malu juga kadang-kadang masih perlu direvisi oleh pusat bahasa Indonesia kita tulisan bahasa Indonesia kita sesuai dengan yang bagus lah jadi saya rasa positif ya internasional kalau bisa 22 kan bisa ya bahasa Inggrisnya ada bahasa Indonesianya ada kayak abstrak gitu kan enak jadi kita bisa masukkan orang PDF aja kok bisa masukkan ke internasional yang bahasa Inggrisnya kita upload aja. Saya rasa itu dulu kesimpulan kita nanti komisi-komisi buat rapat kalo mana yang lebih diutamakan karena banyaknya pemikiran kita mungkin yang pertama ini kalau bisa dalam bahasa Indonesia bahasa Indonesia Kalau bisa tambah bahasa Inggris bagus atau dua bahasa sekali gus bagus ya. Nanti itu penulisnya aja kita harapkan dapat bulan 20 penulis yang datang nanti cuman 10. Yang macam nulis pak. Soeharto udah balik ke kebon aja dia udah malas dia nulis. Baik saya rasa itu dulu ya nanti berkembang ke yang lainnya mudah-mudahan kita dapat simpulannya ini nanti yang 4 itu itu surat dari Komisi 3. Surat elektronik komisi 3 ini masalah jawaban kita karena ada dua Profesor kita yang pindah dari swasta surat elektronik ini sudah dibincangkan beberapa kali rapat di komisi 3 yang terakhir. Inilah kita mintakan harapan dan kita putuskan ini hari supaya 2 guru besar kita yang satu teknik yang satu lagi di MIPA itu bisa ikut bersama kita yang pertama itu menimbang dan seterusnya itu itu udah ada itu peraturan MWA USU nomor 16 tahun 2016 tentang organisasi dan tata kelola USU pasal 72 ayat 3 yang berbunyi guru besar tetap menjadi anggota DGB telah dikukuhkan dalam upacara pengukuhan Guru besar yang kedua yang bersangkutan sudah menjadi anggota dewan guru besar di Instansi asalnya jadi keputusan kita satu DGB melakukan acara penerimaan sebagai anggota dewan guru besar itu yang dua orang ini yang udah Ibu Prida sama Pak Hilmi itu kita buat penerimanya di dewan guru besar kalau kita setuju maka kita kita buat undangan untuk acara nomor 1 2 dan 3 ini yang kedua ada acara penerimaan guru besar yang bersangkutan diminta menyampaikan orasi ilmiah tentang pakarannya sebagai guru besar di depan rapat dewan guru besar USU harapan kepakaran ini dapat dioptimalkan Demi kemajuan USU demi mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi nya yang ke tiga ketua DGB USU mengalungkan pelemgang sebagai tanda diterimanya sebagai anggota di DGB ini sama

seperti yang lalu-lalu jadi kalau ada Guru Besar baru maka kita memberi selempang jadi anggota dewan guru besar USU. Jadi kalau ini setuju maka kita melayangkan surat kepada yang bersangkutan untuk apa apa yang perlu mereka lakukan untuk supaya secepatnya kita mengalungkan selempang pada beliau berdua. Bagaimana Bapak/Ibu ada yang komentar lain. Silakan Prof. Yamin.

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Barangkali komisi 3 yang nomor dua itu ada harapan kalimat Harapan itu saya kira jangan kita berharap diwajibkan diwajibkan kepakarannya itu dapat dioptimalkan untuk kemajuan USU kok kita berharap lagi ada kewajiban kita bergabung bergabung jadi guru besar lalu dia jadi harap-harapkan saja nggak berbuat ada kewajiban bagi yang bersangkutan untuk memberikan kepakarannya bagi pengembangan USU gitu itu aja pak Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik terima kasih Prof. Yamin dari harapan kita menjadi kewajiban setuju. Mungkin yang lain. Ya saya rasa kita ketok palu ini ya kita setuju ya

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik kami dari sekretariat kami akan menyurati kedua Guru Besar yang kita terima ini secepat mungkin beliau berdua itu kita kalungkan kan selempang Guru Besarnya dan bisa bergabung bersama kita dalam rapat-rapat di Dewan Guru Besar ini dengan berakhirnya tadi berakhirnya pula poin-poin yang kita rapatkan pada hari ini mungkin ada sebelum kita tutup mungkin ada yang lain di hati kita atau di pemikiran kita Kami tunggu 2-3 menit silakan Pak. Habisnya daripada kita borong ini hari semua nanti yang akan datang nggak ada lagi kita rapat kita mudah-mudahan bisa rapat habis lebaran karena waktu Lebaran mau dekat saya sebagai pribadi terutama Bapak Prof Dr gontar menitipkan salam bersamaan dengan ini dan selamat lebaran biar lebih cepat lebih baik Katanya siapa cepat dia yang dapat maka kami juga dari Sekretariat DGB mengucapkan selamat berpuasa dan selamat menjelang lebaran maka berakhirilah rapat kita pada hari ini dengan ucapan Alhamdulillah rabbil alamin Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rapat ditutup jam 11.04 WIB, dengan kehadiran anggota Dewan Guru Besar yaitu :

1. Hadir : 79 (tujuh puluh Sembilan) orang.
2. Izin : 2 (dua) orang
3. Tidak hadir : 56 (lima puluh enam) orang.

Kesimpulan:

1. Memperkenalkan anggota DGB yang baru dikukuhkan yaitu :
 - Prof. Dr. dr. Elmeida Effendy, M.Ked(KJ), Sp.KJ(K) Fakultas kedokteran.
 - Prof. Dr. Dra. Rohani Ganie, Fakultas Ilmu Budaya.
 - Prof. Dr. Dra. Deliana, M. Hum, Fakultas Ilmu Budaya.
 - Prof. Dr. Drs. Jonner Hasugian, M.Si, Fakultas Ilmu Budaya.
2. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 2 Februari 2022.
3. Membentuk panitia pembuatan 2 buku Pemikiran Guru Besar tahun 2022 yang diketuai oleh ketua komisi I dan komisi IV.
4. Komisi III merumuskan tata cara penerimaan GB yang sudah di terima di USU
 - DGB melakukan acara Penerimaan sebagai Anggota DGB USU
 - Pada acara Penerimaan GB yang bersangkutan diminta menyampaikan orasi ilmiah tentang kepakarannya sebagai GB di depan Rapat DGB USU. Diwajibkan Kepakaran ini dapat dioptimalkan demi kemajuan USU mewujudkan Visi dan Melaksanakan Misi
 - Ketua DGB USU mengalungkan Selempang sebagai Tanda Diterima sebagai Anggota DGB USU



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DEWAN GURU BESAR**

NOTULA HASIL RAPAT PLENO

Hari / Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Online via aplikasi zoom meeting
Acara : 1. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 26 April 2022;
2. Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV/e;
3. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar;
4. Dan lain-lain.

Rapat dibuka oleh Ketua Dewan Guru Besar Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH pada pukul 10.00 WIB.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu, tepat jam 10.00 WIB jumlah total kita baru 36 kita tunda 10 menit baru kita mulai.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu, Alhamdulillah hari ini kita dapat berkumpul bersama setelah sekian lama tidak bertemu hari ini kita rapat DGB dengan beberapa agenda :

1. Pengesahan notulen rapat tanggal 26 April 2022.
2. Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV/e.
3. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar.
4. Dan lain-lain.

Barang kali Sebelum kita mulai rapatnya karena ini rapat pleno Dewan Guru Besar saya ingin menyampaikan kepada teman-teman sekalian berkat doa kita semua InsyaAllah saya mengikuti pengobatan 6 bulan di Jakarta dan di Bandung operasi usus yang Panjang sekarang pun masih dalam pengobatan sekarang sudah dalam keadaan baik InsyaAllah. Diantara Guru besar yang lain saya sampaikan langsung saja supaya tidak ada tannya memang sejak Desember tahun lalu ini terakhir ini saya di Singapura di evaluasi sekarang masih dua minggu saya ke Singapura itu lah sekarang kondisinya InsyaAllah Alhamdulillah pada hari ini kita dapat berkumpul bersama dengan kondisi saya Alhamdulillah semakin baik InsyaAllah amin. Baik kita masuk ke materi rapatnya perkenalan Profesor baru ada berapa orang Pak. Tamrin tolong di perkenalkan.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih Prof, yang pertama kami perkenalkan pendatang baru anggota Dewan Guru Besar :

1. Prof. Ir. Nurlisa Ginting, M.Sc, Ph.D, IPM dari Fakultas Teknik.
2. Prof. Dr. dr. Noni Novisari Soeroso, M. Ked(Paru), Sp.P(K) dari Fakultas Kedokteran. Minta maaf karena berada di dalam pesawat menuju Jogja ijin tidak dapat hadir pada hari ini.
3. Prof. Rikson Asman Fertiles Siburian, S.Si, M.Si, Ph.D dari Fakultas MIPA

Selamat datang semuanya di DGB. Itu yang saya sampaikan Prof. Gontar, Terima kasih.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Kemudian kita masuk ke agenda kita notulen rapat yang terakhir tanggal 26 April 2022 ada masukan. Kalau tidak ada kita setuju nanti kita masukkan kedalam notulen rapat kita di akhir tahun. Baik agenda kita yang ke 2 adalah Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV/e :

1. Prof. Dr. dr. Dharma Lindarto, Sp.PD-KEMD dari Fakultas Kedokteran.
2. Prof. Drs. Heru Santosa, MS.,Ph.D dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Kalau tidak ada halangan pleno Guru Besar maka kita akan tanda tangani surat untuk persetujuan kenaikan pangkat. Baik teman-teman tidak ada masukan dari teman-teman Pak. Heru dan Pak Dharma ya.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Kemudian ada Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar :

1. Dr. dr. Yunita sari Pane, M.Si dari Fakultas Kedokteran.
2. Dr. Poltak Sihombing, M.Kom dari Fakultas ILKOM.
3. Dr. Khaira Amalia Fachruddin, SE, Ak, MBA dari Fakultas Ekonomi.
4. Dr. Drs. Mulyadi, M. Hum dari Fakultas Ilmu Budaya.
5. Dr. Ir. Rahmanta, M.Si dari Fakultas Pertanian.

6. Dr. T. Thyrhaya Zein, M.A dari Fakultas Ilmu Budaya.

7. dr. Tri Widyawati, M.Si, Ph.D dari Fakultas Kedokteran.

Dari 7 apakah teman-teman ada yang kasi masukan tentang etik dan moral dari 7 orang ini. Menurut saya melihatnya tujuh-tuhnya sudah sangat layak untuk menjadi Guru Besar.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Baik kita selesai dengan pertimbangan pangkat dan jabatan kita masuk ke acara dan lain-lain kalau ada yang di usulkan untuk di bicarakan. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota DGB terutama kepada komisi-komisi yang telah melakukan webinar jadi saya menganggap ini hasil karya dari DGB yang berhasil membuat program dan menjalankannya dengan baik tidak tahu apakah masih ada yang belum ya. Pak. Badar Belum ya.

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si :

Nanti hari Jumat kami rapatkan Prof.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Satu lagi.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Komisi 3 Prof, Prof. Tan kamelo.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Ya kami melihat kita desain kita buat Alhamdulillah kita laksanakan banyak teman-teman dari luar DGB USU menggap bahwa aktif melaksakan webinar terus Alhamdulillah di laksanakan oleh komisi saya senang Alhamdulillah kegiatan ini dapat terlaksana mudah-mudahan yang dua lagi nyusul. Apa ada lagi saran.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ada Prof. Mengenai rencana dari sekretariat itu workshop untuk Word Class Professor karena proposal Word Class Professor ini berakhir nanti 30 Juni jadi rencananya DGB akan menjalankan workshop di tanggal 13,14,15 komisi 1,2 itu tanggal 13 komisi 3,4, nanti tanggal 14 dan komisi 5 tanggal 15 rencananya begitu Prof, supaya nanti terjaringlah beberapa proposal dari beberapa fakultas yang ada di USU sehingga diharapkan untuk tahun ini proposal yang masuk WCP itu lebih dari 10 lah karena selama ini 1,2 jadi yang memberi nanti makalahnya atau pun yang membimbing kita di dalam workshop ini profesor yang udah menang saya udah hubungi Pak. Rikson udah pernah menang WCP dan kita minta dia dan kawan-kawan nanti yang sudah menang memberikan ceramah ataupun cara caranya untuk supaya kita bisa menang juga yang lainnya begitu Prof.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Alhamdulillah tanggal berapa itu.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Tanggal 13, 14, 15 rencananya Prof. karena rencana kemarin itu tanggal 6, 7, 8 tanggal 6 ada wisuda kata Pak. Rektor jadi kita rubah menjadi 13, 14, 15.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

13, 14, 15 ya Alhamdulillah dipersiapkan Pak. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Mudah-mudahan DGB nya bisa menghasilkan sesuatu ngak banyak-banyak dapat 2-3 Proposal, 4 cukuplah kalau ada. Baik ada lagi yang lain. Jadi ada 2 ya Webinar dari komisi 2-3 dan Workshop untuk Word Class Professor.

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si :

Kemarin sudah diskusi dengan Prof. Tamrin Jadi mungkin nanti untuk webinar yang komisi 2 juga mengarah ke WCP tapi sebagai pengantar setelah itu barulah dilaksanakan workshop yang tiga hari untuk penyusunan proposal itu kemarin rencana yang sudah kami juga dengan Prof. Tamrin waktu itu.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Alhamdulillah Pak. Badar cocok lah.

Prof. Dra. T.Silvana Sinar, MA.,Ph.D :

Izin bagaimana tentang buku pemikiran GB 2022 apakah sudah mulai prof. Makasih

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Bagaimana ini teman-teman ya kemarin ada juga ya di RKA.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Ada Prof. kita sudah menyerahkannya komisi-komisi Prof. jadi komisi 1 sudah kita bicarakan judul bukunya, komisi yang sudah webinar. Komisi 4 juga sudah kita serahkan untuk menentukan judul bukunya, begitu juga inprastruktur komisi 5 jadi setiap komisinya kita suruh menyiapkan judul dan kita minta juga tulisan.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Jadi di tentukan oleh komisi, jadi judulnya komisi yang menentukan judul bukunya ya.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Dirapatkan dulu prof.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Silakan, saya setuju. Bagaimana Bu. Silvana katanya komisi yang menentukan judul bukunya karena sudah webinar juga.

Prof. Dra. T.Silvana Sinar, MA.,Ph.D :

Siap saja Prof.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Jadi Ketua Komisi dan sekretarisnya ini untuk menyusunnnya untuk bisa menghasilkan buku itu lagi pemikiran Guru Besar itu banyak di baca oleh teman-teman bahwa aktif Guru Besar USU Alhamdulillah. Baik ada lagi.

Prof. Dr. Dra. Maryani Cyccu Tobing, MS :

Sebentar Prof. Gontar, kita sekilas saja kita sampaikan ke Prof. Tamrin mulai sekarang mungkin pidato pengukuhan itu kita perlu dalam hard copy bisa dishare kepada semua guru besar atau ke Dekan kecuali mungkin kepada tamu yang diundang pada waktu di gedung ini juga akan suatu efisiensi Jadi nggak perlu lagi sekarang, soft copy saja ini yang sampaikan terima kasih.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Terima kasih Bu. Cyccu, saya setuju itu nanti suratnya dari kita saja Pak. Tamrin. masuknya dari kita aja dari guru besar dengan hasil rapat dewan guru besar Kami menyarankan bahwa buku pidato itu disampaikan dalam soft copy saja. Tolong di buat suratnya Pak. Tamrin.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik Prof.

Prof. Dr. Ir. T. Sabrina, M.Sc :

Prof. Gontar saya sharing saja sebenarnya beberapa bulan yang lalu saya ikut dalam sebagai assesor BKD di situ ada mengenai BKD yang harus dipenuhi oleh Guru Besar yaitu kewajiban harus selama 3 tahun harus memproduksi buku selama ini buku yang kita buat masuk kedalam monograf tidak masuk dalam buku yang bisa dipakai untuk kewajiban khusus. Bagaimana kalau buku yang selama ini kita buat pemikiran guru besar itu kita ubah sehingga bisa menjadi buku yang terpakai dalam penghitungan kewajiban khusus BKD itu aja menurut saya.

Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar,Sp.PD,KGEH :

Terima kasih Bu. Sabrina usulnya saya kira usul yang baik ya ini Pak. Tamrin akan dibicarakan hitung dananya ya Pak. Tamrin. Kalau 140 orang kita kemarin ada berapa buku

kalau dijadikan buku, satu buku lah minimal kalau 1 orang menulis ada 3 tulisan 4 bisa di jadikan 1 buku bisa itu karena itu tulisan dia sendiri cuma biayanya harus dihitung Pak Tamrin. Tulisannya itu kita ambil dari tulisan kita itu cukup. Hitung lah dulu Pak Tamrin kala masih ada dana kita yang di DGB Alhamdulillah kalau tidak kita bicarakan dengan eksekutif setuju Ibu Sabrina. Baik ada lagi teman-teman sekalian sudah banyak yang kita rekam Pak. Tamrin tolong di buat kan notulennya Ilham dikerjakan ya tolong biar bisa kita follow up. Baik dengan demikian selesai sudah rapat hari ini saya ucapkan terima kasih atas kehadiran kita semua. Masih dalam suasana Syawal mohon maaf lahir dan batin. Semoga apa yang kita kerjakan ini menjadi ibadah buat kita amin, dan mohon maaf lahir dan batin mungkin tidak ada acara halal bi halal lagi DGB saya pribadi dan rekan-rekan Mohon maaf lahir batin di bulan Syawal ini Minal aizin Walfaizin Demikian Wabillahi Taufik Walhidayah. Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Rapat ditutup jam 10.38 WIB, dengan kehadiran anggota Dewan Guru Besar yaitu :

1. Hadir : 95 (sembilan puluh lima) orang.
2. Izin : 2 (dua) orang
3. Tidak hadir : 42 (empat puluh dua) orang.

Kesimpulan:

1. Memperkenalkan anggota DGB yang baru dikukuhkan yaitu :
 - Prof. Ir. Nurlisa Ginting, M.Sc, Ph.D, IPM dari Fakultas Teknik.
 - Prof. Dr. dr. Noni Novisari Soeroso, M. Ked(Paru), Sp.P(K) dari Fakultas Kedokteran.
 - Prof. Rikson Asman Fertiles Siburian, S.Si, M.Si, Ph.D dari Fakultas MIPA.
2. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 26 April 2022.
3. Menyetujui Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV/e :
 - Prof. Dr. dr. Dharma Lindarto, Sp.PD-KEMD dari Fakultas Kedokteran.
 - Prof. Drs. Heru Santosa, MS.,Ph.D dari Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Menyetujui Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar :
 - Dr. dr. Yunita sari Pane, M.Si dari Fakultas Kedokteran
 - Dr. Poltak Sihombing, M.Kom dari Fakultas ILKOM
 - Dr. Khaira Amalia Fachruddin, SE, Ak, MBA dari Fakultas Ekonomi
 - Dr. Drs. Mulyadi, M. Hum dari Fakultas Ilmu Budaya
 - Dr. Ir. Rahmanta, M.Si dari Fakultas Pertanian
 - Dr. T. Thyrhaya Zein, M.A dari Fakultas Ilmu Budaya
 - dr. Tri Widyawati, M.Si, Ph.D dari Fakultas Kedokteran
5. Panitia pembuatan buku Pemikiran Guru Besar tahun 2022 yang diketuai oleh ketua komisi masing-masing.
6. Membuat surat menyampaikan pidato Guru Besar disampaikan soft copynya untuk anggota Dewan Guru Besar.



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DEWAN GURU BESAR**

NOTULA HASIL RAPAT PLENO

Hari / Tanggal : Rabu, 29 Juni 2022
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Online via aplikasi zoom meeting
Acara : 1. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 25 Mei 2022;
2. Laporan Buku Pemikiran Guru Besar USU dari komisi-komisi;
3. Dan lain-lain.

Rapat dibuka oleh sekretaris Dewan Guru Besar Prof. Dr. Tamrin, M.Sc pada pukul 10.00 WIB.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh salam sejahtera. Selamat pagi untuk semua Pagi ini kita rencanakan rapat DGB saya mewakili ketua Prof. Gontar karena beliau berada di Singapura untuk itu pada pagi hari ini saya disuruh untuk mewakili beliau dan sesuai undangan kita mulai tepat jam 10 karena kehadiran kita masih kurang kita tunggu beberapa menit 5 menit saya karena banyak kawan kita ini ikut pelantikan di kantor tempat tinggal Gubernur di ruang Tengku Rizal Nurdin mungkin Kawan-kawan kita tidak bisa hadir pada hari ini saya lempar ke kita semua. Apakah kita tunggu 5 menit.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc:

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh salam sejahtera untuk kita semua, selamat pagi pada hari ini kita rapat pleno sesuai dengan undangan ada beberapa poin yang kita rapatkan pada hari ini karena kita sesuai jadwal minimum itu satu kali harus ada rapat pleno ini yang :

1. Pengesahan notulen rapat pada tanggal 25 Mei 2022
2. laporan buku pemikiran guru besar

3. Yang kita anggap ada tambahan-tambahan atau dan lain-lain.

Baik langsung kepada program kita yang pertama yaitu pengesahan notulen rapat sesuai dengan yang hasil rapat yang lalu kami sudah men share bahannya mungkin ada yang perlu diperbaiki kami lemparkan dulu pertama bagaimana apakah notulen rapat kita pada tanggal 25 Mei 2022 dapat kita setuju semua.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik kita selaraskan ya tadi udah tinggal saya tidak meminta langsung apakah ini disetujui rapat kita ini sesuai dengan 3 poin tadi saya udah lemparkan dan lain-lain kalau ada tambahan kita bisa tambahkan kalau nggak kita setuju ini saya lemparkan kepada semua kita terima kasih.

Peserta :

Cukup

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih point kedua yaitu pengesahan notulen rapat pada tanggal 25 Mei Saya ulangi kembali ini udah tadi sudah kita syahkan setuju saya kembali ulangi kita setuju ini ya biar ketuk palu terus.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Yang kedua di sini di dalam dalam acara ini kami minta kan laporan dari masing-masing komisi saya mintakan dari awal komisi I bagaimana laporan buku kita rencana pembuatan buku kita komisi I.

Prof. Drs. Tulus, Vordipl. Math, M.Si., Ph.D :

Terima kasih Prof. Tamrin. Sekretaris DGB kami pernah merapatkan di komisi I terkait pada penulisan buku ini tindak lanjutnya kemarin belum dilakukan namun demikian terkait yang dilakukan yang di seminarkan semacam seminar waktu itu dan akan di tuliskan terkait kepada MBKM juga waktu itu saya kira itu dulu Prof. Tamrin kami akan buat rapat lagi.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Baik terima kasih Prof. Tulus, karena kita ini kan ngejar waktu berapa lama waktu yang terbatas jadi sesuai dengan rencana kita tempo hari bahwa kalau boleh itu kalau boleh hasil seminar itu yang udah kita lakukan atau workshop yang kita lakukan dijadikan dalam

satu buku itu rencana kita dulu Prof. Tulus. Jadi kalau ada bisa adalah laporan kepada sekretariat bagaimana perkembangan ini untuk supaya kita membuat buku Sesuai dengan apa yang udah kita jadwalkan ada 5 buku rencananya tahun ini Jadi kita lemparkan kepada pihak eksekutif ini sudah di setuju maksudnya setiap kita buat buku 1 kenang-kenangan kita dalam tahun ini sesuai dengan apa yang kita jadwalkan jadi mungkin akan datang nanti kami minta lagi nih Prof. Tulus supaya ada perkembangan waktu demi waktu terima kasih Prof. Tulus komisi I langsung masuk ke komisi II bagaimana komisi II, komisi II Prof. Badar, Prof. Ida nggak ada juga nggak masuk juga. Prof. Badar dan Prof. Ida juga tidak ada mungkin ada anggota dari Komisi II perlu kami beritahukan perlu disampaikan nanti sampai sambungkan kepada ketua dan sekretaris bahwa kegiatan kita ini hari adalah memintakan kalau bisa langsung judul-judul tulisan atau judul buku yang akan kita terbitkan untuk kegiatan setiap komisi nanti saya harapkan apa anggota komisi II untuk menyampaikan kepada ketua supaya rapat kita yang akan datang kita sudah mendapatkan setidaknya judul buku yang kita ingin kembangkan karena banyak ya permintaan dari berbagai Guru Besar itu kita harus judul bukunya untuk membantu segala macam, jadi waktu udah kita kasih ini ke komisi-komisi saya tengok agak lambat perkembangannya kalau nggak kita jadi kita harapkan. Masuk kita di Komisi III, komisi III itu Prof. Tan Kamelo sebagai ketua mereka akan buat seminar pada waktu yang akan datang rencana tanggal 11 itu seminar mengenai pembuatan jurnal Q1 atau Q2 Itu rencana dari pada komisi III yang kita belum membuat seminar dan webinar dan workshop dalam bentuk templet kalau bisa nanti setiap kita mendengarkan sudah siap 1 jurnal supaya kita tidak terdegradasi sebagai Profesor dalam 3 tahun ini nanti akan diaudit kembali nih tulisan kita selama 3 tahun kedepan jadi dengan adanya pelatihan dari apa komisi III kita harapkan itu apa menyambung sesuai dengan arahan dari pihak eksekutif. Sekretaris ini Prof. Himsar Ambarita ketua dan sekretaris nggak nampak ini yang nampak cuma anggota ya. Ketua dan sekretaris lagi di Jakarta saya dengar kabar isi-isunya banyak program katanya jadi begitu nanti kita minta untuk supaya sama dengan komisi 2 supaya rapat akan datang ada judul yang akan kita share ke kawan-kawan supaya tulisan kita ini kami juga nggak main setiap penulis dibayar Sayang kalau nggak kita habiskan. Yang seterusnya komisi IV, komisi IV Prof. Ros juga nggak hadir. Prof. Pujiati nggak ada ya jadi dari sekretariat kami mengharapakan itu kami minta kan nanti juga boleh sampai sambungkan kepada ketua dan sekretaris dari Komisi 4 untuk judul-judul apapun buku yang akan kita buat mungkin dari diskusiyang kita buat di grup wa judul-judul apa nanti akan kami lemparkan melalui sekretariat mohon judulnya dapat diputuskan untuk dapat kita kembangkan menjadi satu buku yang kira-kira bisa menjadikan buku itu buah pikiran kita dari setiap komisi.

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Ijin Prof. Tamrin apakah ada dateline dari judul itu masuk ke sekretariat atau tulisannya Kapan terakhir saya nanti diwanti-wanti Kian anggota ini untuk memasukkan judul dan tulisan itu mohon datelane nya Prof. Tamrin Terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima Kasih Prof. Yamin ide yang sangat berlian ini dulu waktu kita rapat pleno itu memang kita tidak buat kita tidak buat batas waktu cuman kita memberi kepada komisi komisi untuk menentukan judul-judul yang mereka buat berdasarkan komisi yang mereka tekuni jadi dari judul itu nanti kita kembangkan jadi karena ini udah masuk bulan 7 nanti dananya itu harus habis bulan 10 atau bulan 11 jadi sebelum bulan kalau bisa bulan 7 sudah tuntas lah apa nanti udah terbitlah buku kita bulan 9 kita udah bisa sebarkan ke mana-mana tempat saya rasa bulan 7 nanti kita minta pembuatan pembatasan dari diskusi diskusi kita dengan ketua-ketua melalui wa grup setiap komisi itu saya rasa itu terima kasih Prof. Yamin sama-sama.

Prof. Dr. Drs. Budi Agustono, M.S :

Pak Tamrin bisa berkomunikasi saya kira untuk Ibu Bapak sekalian yang kami hormati para Guru Besar dan kolega-kolega saya semua yang terhormat terkait dengan rapat di komisi-komisi itu ada yang sudah rapat dan ada yang belum rapat tadi sudah disampaikan oleh Pak Yamin kapan batas akhir pengiriman tulisan ini saya kira kan bergantung juga rapat kalau misalnya di komisi itu belum rapat gimana mau menentukan tema kalau salah satu komisi misalnya komisi A, komisi B, komisi 1,2,3 membahas tema-tema tertentu tema-tema itu kan ada apa di rapatkan dulu di komisi oleh karena itu terkait dengan itu saya pikir kiranyalah apa pak sekretaris itu memberi pemberitahuan ke ketua komisi dan sekretaris komisi untuk merapatkan tema-tema ataupun yang belum rapat untuk segera membuat rapat untuk apa menentukan tema apa yang akan digarap karena kemarin itu kan waktu dapat sebelumnya ada beberapa usulan-usulan tema gimana mengakomodirnya kembali karena ada apakah tulisan itu hanya sekedar tema tertentu atau memberi masukan kepada misalnya Pemprov atau Pemko nah jadi saya tidak tahu apakah ini diserahkan ke komisi atau ke pleno untuk menentukan apa untuk yang ke Pemprov atau ke Pemko atau ke ke mana lah kayak begitu. Terima kasih Pak. Tamrin selamat pagi Bapak Ibu sekalian.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Makasih yang lalu kita udah sepakat judul buku boleh diambil dari apa seminar kita supaya memudahkan itu seminar atau workshop atau pun dilanjutkan membuat dalam satu buku karena itu adalah kegiatan IKU kita IKU itu berkaitan dengan WCU yang kita harapkan menyambung dia walaupun ada nanti mengenai apa mengenai pemerintah daerah mungkin kita bicarakan lagi buku yang lalu-lalu udah ada buku kita beberapa kali kita berkaitan dengan banjir dengan apa itu udah kita buat tapi nanti kalau memang itu dibuat lagi kita lagi kita rapatkan kembali di dalam hal untuk memberikan gambaran perkembangan Sumatera Utara atau kemajuan Sumatera Utara dalam pemikiran Guru Besar seperti apa yang kita harapkan ini jadi saya terima kasih kepada Prof. Budi untuk itu kami di sekretariat akan menyebarkan share meminta kepada ketua-ketua atau sekretaris atau anggota judul yang akan dimasukkan dalam waktu beberapa hari ke depan supaya kita simpulkan nanti kita simpulkan kalau perlu kita buat rapat lagi setelah kita simpulkan ada beberapa

poin utama komisi I ada tiga judul nanti kita rapatkan supaya mengambil judul buku yang bisa kita naikkan IKU kita sehingga bertaraf kita nanti nanti meningkatkan Word Class University yang yang diharapkan akan lebih baik daripada yang lalu saya rasa itu jawabannya saya Prof. Budi nanti kita diskusi kan lagi yang selanjutnya yang komisi V saya Nanti akan saya mintakan lagi komisi V yaitu Prof. Syafruddin Ilyas dan Prof. Khairina Nasution untuk kegiatan yaitu mengenai pengembangan aset mungkin udah ada judulnya Prof. Syaf sekretaris LP ini kalau nggak ada juga Prof. Khairina dari MWA nggak ada juga. Kita harapkan dari anggota untuk memberi gambaran supaya dapat kita diskusikan di dalam wa grup B setiap komisi nanti akan kami kirimkan kepada grup untuk supaya kita mendapatkan satu judul mengenai infrastruktur lah ini menarik di komisi V ini karena banyak yang mau di bangun ini di belakang kita dia mau dibangun 8 tingkat lagi belum lagi sport center belum lagi hotelnya mau lihat kedepan jadi kita harapkan nanti infrastruktur dalamnya juga begitu laboraturium nanti mungkin itu bisa menjadi tulisan-tulisan dari setiap kita Guru Besar mengenai infrastruktur saya rasa setiap komisi mungkin ada sambungan tambahan dari Bapak Ibu sekalian para Profesor untuk komisi-komisi ini kami buka waktu kesempatannya. Baik kalau enggak ada sesuai dengan harapan Kami nanti kami akan melanjutkan ke WA grup. Kita setuju ya.

Peserta :

Gitu aja aja dilanjutkan. Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Terima kasih perlu saya sampaikan juga di rapat ini 1 minggu yang lalu kita Dewan Guru Besar sudah merevisi anggaran. Rivisi anggaran RKA kita untuk itu saya mau mengajukan Jas Dewan Guru Besar sama macam IPB kita dikasi mungkin mudah-mudahan ini tidak ada hambatan dan kalau berhasil ini yang saya ajukan tahun ini kita dapat Jas setiap kita satu orang satu saya tengok cantik dia Waktu mereka ada rapat di PTN-BH cukup cantik bisa dipakai di mana-mana cuma kan ada lambang logo USU nya tentu itu nanti di depan ya logo USU nya di depan ya sama logo DGB Dewan Guru besar itu yang saya diajukan karena saya sudah ketinggalan dengan Senat ini. Senat sudah dikasih komisi katanya, setiap komisi ketua komisi sudah dapat baju Jas kita nggak mau kalah juga saya bilang kalau komisi aja dapat itu nggak adil kita sama rata sama rasa harus dapat itu 140. Ya silakan Ibu Prof. Rosdaneli.

Prof. Dr. Rosdanelli Hasibuan, MT :

Terima kasih Prof. Tamrin jadi gini Prof. banyak yang enggak merespon gitu ya karena mungkin sambil ada webinar yang lain bagaimana kalau untuk efektivitas sekali kita offline rapatnya supaya apa yang mau kita capai kita tertulis langsung sepertinya di sini ada yang sambil ngajar ada yang sambil buka Wa mungkin webinar gitu kalau kita offline sesekali mungkin apa tujuan dari rapat tercapai Prof. Tamrin jadi kita ada kan lah sekali untuk offline apalagi untuk menentukan tema itu kan perlu repot yang besar tema yang menarik akan membuat orang ingin membaca buku kita itu sepatutnya kita apalagi mungkin rapat

komisi-komisi rapat dulu secara offline 1-1 sehingga pada waktu rapat keseluruhan bisa dapat tema-tema yang bagus karena memang fokus kalau online ini rasanya saya merasakan nggak ada orangnya di tannya padahal orangnya ada itu ada dari saya Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Iya makasih Prof. Rosdaneli atas sarannya komisi-komisi yang kalau mau rapat offline kita siapkan ruang kita bisa minta izin sekretariat bisa minta izin kepada pihak universitas memakai ruangan, ruangan Senat ataupun Ruang IMTGT setiap komisi boleh cuman ini kan kemarin itu kita ada undang acara itu sedikit kali yang datang-datang takut kena Covid berapa orang yang datang kami ya 40 orang dari 140 yang datang 40 yang datang berarti kita 35% atau 30% lah jadi banyak orang khawatir ini pun juga Jadi pertimbangan kita semua ada yang masih khawatir ada sudah berani kami tetap ada di sekretariat ini hampir tiap hari kita berada di Biro sebenarnya udah bisalah kita buka seperti apa yang disarankan tapi nanti walaupun begitu karena ini kesepakatan kita bersama nanti kita lempar lah di rapat yang akan datang apakah rapat ini kita dapat kita masih offline atau online karena kalau rapatnya double artinya bisa online dan offline sekali jalan gitu kita alatnya juga nggak ada hasilnya nggak bagus udah kita coba kalau online, online aja kalau hybrid kita minta lagi kepada humas harus bayar inilah yang berat itu nggak punya dana untuk itu. Ya silakan Ibu Hamidah.

Prof. Dr. Ir. Hamidah Harahap, M.Sc :

Terima kasih, Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh. Terima kasih Prof. Tamrin saya tadi karena perkataan Prof. Tamrin tadi sudah membicarakan tentang RKAP. Jadi saya saran waktu yang berapa tahun yang lalu itu kan ada cek kesehatan untuk DGB jadi bolehlah untuk rkap ini diusulkan untuk cek kesehatan lagi untuk DGB itu mungkin Prof. Tamrin. Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh. Terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.Sc :

Langsung kami jawab ini ya, kita udah mengajukan itu Medical Check Up. Cuma apakah di setuju nanti tengok macam Jas tadi juga kalau disetujui Alhamdulillah 2-2 kita jalan kan karena itu salah satu yang kita usulkan Prof. Hamidah. Medical Chek Up juga berhasil juga tahun ini terima kasih. Baik saya rasa poin selanjutnya adalah mungkin ada tanggapan dari yang lain mengenai tambahan dari acara kita ini rapat kita pada hari ini kalau ada tambahan tidak ada ya. salam dari ketua DGB Prof. Gontar. Saya rasa itu dulu dari kami mungkin kalau tidah ad akita tutup rapat kita ini hari makasih atas kehadiran pada hari ini dengan ucapan selamat pagi menjelang siang saya akhiri rapat kita pada hari ini dengan ucapan Alhamdulillah Terima kasih. Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Rapat ditutup jam 10.39 WIB, dengan kehadiran anggota Dewan Guru Besar yaitu :

1. Hadir : 73 (Tujuh puluh tiga) orang.
2. Izin : 1 (satu) orang
3. Tidak hadir : 63 (Enam puluh tiga) orang.

Kesimpulan:

1. Pengesahan Notula Rapat Tanggal 25 Mei 2022.
2. Membuat Rapat tiap-tiap komisi untuk menentukan judul buku Pemikiran Guru Besar tahun 2022.
3. Mengajukan pada revisi RKA DGB Membuat Baju Jas dan MCU untuk anggota Dewan Guru Besar.
4. Disarankan rapat DGB di buat secara offline.



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DEWAN GURU BESAR**

NOTULA HASIL RAPAT PLENO

Hari / Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Senat USU Lt.3, Gedung Biro Pusat Administrasi USU
Acara : 1. Pengesahan Notula Rapat tanggal 29 Juni 2022;
2. Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV /e;
3. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar;

Rapat dibuka oleh Sekretaris Dewan Guru Besar Prof. Dr. Tamrin, M.S.c pada pukul 10.00 WIB.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, tepat jam 10.00 WIB sesuai dengan undangan kami jam 10.00 kita mulai rapat karena yang hadir baru 37 orang belum korum sesuai dengan peraturan kita tunda 10 menit. Terima kasih.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, sesuai dengan jadwal kita bahwa waktu yang kita tunggu telah sampai Untuk itu kita mulai rapat pada hari ini dengan ucapan bismillah Rahman Rahim. Sebelum rapat dimulai karena tadi malam ada beberapa dari kita mungkin tidak dapat hadir dalam rangka 40 hari Almarhum Prof. Gontar tadi malam maka pada hari ini izin kan saya memohon kepada kita semua untuk berdoa sesuai dengan agama kita masing-masing dan bagi agama Islam kita hadiahkan Al Fatiha. Mulai. Selesai. Baiklah untuk selanjutnya yang pertama kami mengundang Bapak/Ibu sekalian itu sesuai dengan acara yang kita rencanakan :

1. Pengesahan Notula Rapat tanggal 29 Juni 2022

2. Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV/e
3. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar

Ini acara yang bisa kami sajikan pada Hari ini jika ada hal-hal tertentu nanti kita bicarakan setelah ini yang selanjutnya saya tentu bermohon bertujuan. Apakah ini sudah kita setuju Bersama untuk poin 1, 2 dan 3.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Baik, untuk itu sebelum pengesahan notulen rapat yang lalu lalu saya memperkenalkan dulu Profesor kita yang baru :

1. Prof. Dr. dr. Blondina Marpaung, Sp.PD, KR dari Fakultas Kedokteran
2. Prof. Dr. Ir. Ilmi, M.Sc dari Fakultas Teknik
3. Prof. Dr. Juliati Br. Tarigan, S.Si., M.Si dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4. Prof. Dr. Dra. Erna Frida, M.Si dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Kami mengharapkan sesuai dengan kegiatan kita setiap tahunnya keikutsertaan DGB yang baru dalam kegiatan-kegiatan yang akan kita buat pada berikutnya baik yang ke-1 adalah pengesahan notulen rapat yang lalu di share dulu apa kita yang lalu kesimpulan kita bahwa yang pertama adalah pengesahan itu udah selesai membuat rapat tiap komisi untuk menentukan judul juga sudah selesai karena hampir rampung ada yang 1,2 tulisan yang belum masuk kita harapkan dalam minggu depan ini udah selesai semua dan kita bisa ajukan untuk penerbitan, tadi ada usulan Prof. Zul yang paling bagus supaya semarak sedikit nanti kita buat apa hadiah DGB untuk penulis terbaik jadi nanti kita kalau itu disetujui nanti kita beli aja pulpen DGB saja mungkin tahun depan. Mengajukan revisi RKA sudah kita ajukan waktu itu dan kita dapatkan baju jas seperti yang saya contohkan ini. Inilah jas kita label guru besar nanti di sini lambang USU ada juga pin USU DGB USU di bawah kalau nanti ada di pakai ke kondangan atau kawinan dan acara akademik cukup di masuk kan jadi udah bisa ini ya.

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Untuk perempuan juga kita samakan sama dengan UNS ya kita contoh dari UNS sama juga jadi perempuan cocok pakai jas begini pakai rok boleh yang kalau IPB itu kurang bagus ya itu jaket-jaket dia macam jaket mahasiswa jadi kita kemarin itu waktu diskusi sama WR4 kita minta yang bagus lah untuk hal ini dan disetujui ya mudah-mudahan dalam waktu 1-2 minggu ini kita adakan pengukuran disini 1-2 hari lah kalau bisa 1 hari tuntas kalau enggak

2 hari. Saya rasa itu dulu ya mau. MCU ditunda Januari kata WR4 karena dananya terlampau besar. Dana yang tahun ini habis jadi kita udah lobi InsyaAllah bulan Januari karena kita mengusulkan rencana anggaran itu bulan November sudah kita usulkan rencana anggaran RKAT waktu tahun lalu kita 2021 saya ulang balik saya banyak mengusulkan itu seperti apa yang disarankan Prof. Harry Agusnar Seminar, Webinar Saya minta webinar waktu itu 24 Kali malah ditolak yang bisa kita jalankan Dalam 2 bulan ingat akan habis yang tinggal yang belum kita kerjakan Guru Besar ini tinggal apa rapat pleno dua kali lagi buku udah selesai dalam 2 minggu ini sama jas satu lagi workshop komisi III Prof Tan udah janji itu sampai sekarang belum di buat itu yang belum selesai itu selesailah dana RKAT kita pada tahun 2022. Yang selanjutnya yang ke-2 acara Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV/e :

1. Prof. dr. Harris Hasan, Sp.PD., Sp.JP(K). dari Fakultas Kedokteran IV/d ke IV/e Bidang Ilmu/Mata Kuliah

**DAFTAR KETERANGAN DAN ANGKA KREDIT YANG DIPEROLEH UNTUK KENAIKAN
PANGKAT/JABATAN MENJADI GURU BESAR GOLONGAN IV/e a.n. Prof. dr. Harris Hasan,
Sp.PD.,Sp.JP(K) DIMINTAKAN PERSETUJUAN DEWAN GURU BESAR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

1. Nama	: Prof. dr. Harris Hasan, Sp.PD.,Sp.JP(K)			
2. NIP	: 195604051983031004			
3. Pangkat dan Golongan ruang/TMT	: Pembina Utama Madya /IV/d			
4. Jabatan Tenaga Pengajar/TMT	: Guru Besar			
5. Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 5 April 1956			
6. Fakultas/Jurusan	: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler			
7. Pengangkatan Pertama Menjadi Pengajar	: 1 Maret 1983			
8. Pendidikan Tertinggi	: Sp.2, Penyakit Dalam, Tahun 1998			
9. Mata Kuliah yang diasuh	: Kardiologi dan Kedokteran Vaskuler			
10. Judul Disertasi	:-			
11. Angka Kredit yang Harus Dipenuhi				
	Guru Besar	=	1050 kum	
	Guru Besar	=	850 kum	
	Jumlah yang Dibutuhkan	=	200 kum	
	Angka Kredit yang Diperoleh:			
	Dikjar	=	147 kum	
	Penelitian	=	104 kum	
	Pengabdian	=	10.5 kum	
	Penunjang Tridarma	=	20 kum	
	Jumlah yang Diperoleh	=	281.5 kum	

12. Disetujui Panitia Tanggal : 24 Agustus 2022

13. Publikasi Internasional:

- a. The Diagnostic Value Of Lung Ultrasonography In Diagnosing acute Heart Failure In Emergency Department;
- b. Left Ventricular Filling Pressure Assessed By Echocardiography As Predictor Of Mayor Cardiovascular Events During;
- c. Association Of Non Cholesterol Ratio With Severity Of Coronary Artery Lesion Using Syntax Score In Patients With Acute Coronary Syndromes;
- d. Correlation Between Ventricular Activation Time From 12-Lead Ecg And Left Vantricular Systolic Function In Patients Diagnosed With Hypertension;
- e. The Relationship Of Nt Pro Bnp And Echocardiographic Features Of Right Ventricle Disfunction With Chronic Obstructive Pulmonary Disease At Haji Adam Malik General Hospital Medan;
- f. Significance Of Mitral M-Mode Vp (Velocity Propagation) For Estimating Mitral Valve Area and Severity in Mitral Stenosis;

Peserta :
Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar :

2. Dr. Delvian, SP.,MP. dari Fakultas Kehutanan IV/b ke IV/c Bidang Ilmu/Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan

**DAFTAR KETERANGAN DAN ANGKA KREDIT YANG DIPEROLEH UNTUK
KENAIKAN PANGKAT / JABATAN MENJADI GURU BESAR GOLONGAN IV/c a.n.
Dr. DELVIAN, SP. MP., DIMINTAKAN PERSETUJUAN DEWAN GURU BESAR
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



1. Nama : Dr. Delvian, SP. MP
2. NIP : 196907232002121001
3. Pangkat dan Golongan ruang / TMT : Pembina Tingkat I/IVb/01-10-2014
4. Jabatan Tenaga Pengajar / TMT : Lektor Kepala/01-10-2009
5. Tempat / Tanggal Lahir : Tes Rejang Lebong, 23 Juli 1969
6. Fakultas / Jurusan : Kehutanan / Budidaya Hutan
7. Pengangkatan Pertama Menjadi Pengajar : 24 Maret 2003
8. Pendidikan Tertinggi : Doktor
9. Mata Kuliah yang diajarkan : Fisiologi Pohon, Statistika Kehutanan, Ekologi Hutan, Silvika, Silvikultur, Silvikultur Hutan Produksi, Perancangan Percobaan, Biologi Tanah Hutan, Bioteknologi Hutan, dan Pertumbuhan Pohon dan Kualitas Kayu
10. Judul Disertasi : Keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula Di Hutan Pantai Dan Potensi Pemanfaatannya
11. Angka Kredit yang harus dipenuhi : Guru Besar IV/c = 850 kum
Lektor Kepala = 562 kum
Jumlah yang dibutuhkan = 288 kum
Angka Kredit yang diperoleh:
Dikjar = 150,8 kum
Penelitian = 259,4 kum
Pengabdian = 10,0 kum
Penunjang Tridarma = 30,0 kum
Jumlah yang diperoleh = 450,2 kum
12. Disetujui Panitia Tanggal : 24 Agustus 2022
13. Publikasi Internasional Terindeks di Scopus
 - a. Short Communication: Occurrence of arbuscular mycorrhizal fungi associated with Casuarina equisetifolia in saline sandy environment, North Sumatra, Indonesia. BIODIVERSITAS. Volume 23, Number 05, May 2022 Pages: 2520-2525 ISSN: 1412-033X E-ISSN: 2085-4722 DOI: 10.13057/biodiv/d230532
 - b. The undergrowth composition and distribution in different forest area utilization. BIODIVERSITAS. Volume 22, Number 12, Desember 2021 Pages: 5255-5261 ISSN: 1412-033X E-ISSN: 2085-4722 DOI: 10.13057/biodiv/d221203
 - c. Use of traditional medication on the health of women and children of the Togutil tribe in North Moluccas Province. Gaceta Sanitariathis, 2021, 35,

Peserta :

Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

3. Luthfi Aziz Mahmud Siregar, SP.,M.Sc.,Ph.D. dari Fakultas Pertanian IV/b ke IV/c Bidang Ilmu/Mata Kuliah Kultur Jaringan Tanaman

DAFTAR KETERANGAN DAN ANGKA KREDIT YANG DIPEROLEH UNTUK
KENAIKAN PANGKAT/JABATAN MENJADI GURU BESAR GOLONGAN IV/b a.n.
Luthfi Aziz Mahmud Siregar, SP, MSc, PhD, DIMINTAKAN PERSETUJUAN
DEWAN GURU BESAR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



1. Nama	: Luthfi Aziz Mahmud Siregar, SP, MSc, PhD
2. NIP	: 197307122005021006
3. Pangkat dan Golongan ruang/TMT	: Pembina Tingkat I/ Gol. IV-b/1 April 2019
4. Jabatan Tenaga Pengajar/TMT	: Lektor Kepala/ 01-11-2010
5. Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 12 Juli 1973
6. Fakultas/Program Studi	: Fakultas Pertanian/Agroteknologi
7. Pengangkatan Pertama Menjadi Pengajar	: 01 Februari 2005
8. Pendidikan Tertinggi	: Doctor of Philosophy (PhD) dalam Teknologi Kultur Sel Universiti Sains Malaysia, Penang, Malaysia, 2005
9. Mata Kuliah yang diasuh Kultur Pemuliaan	:S1: Pengantar Ilmu Pertanian, Bioteknologi Pertanian, Jaringan Tanaman, Dasar Pemuliaan Tanaman, Tanaman Hortikultura S2: Ilmu Pemuliaan Tanaman; Bioteknologi Tanaman, Rekayasa Genetik Tanaman, Zat Pengatur Tumbuh Lanjutan S3: Metabolisme Sekunder Tanaman, Kultur Jaringan Tanaman Lanjutan, Pemuliaan Mutasi
10. Judul Disertasi <i>longifolia</i>	: Optimization of Cell Suspension Culture of <i>Eurycoma</i> Jack for The Production of Biomass and Alkaloids
11. Angka Kredit yang Harus Dipenuhi	: Lektor Kepala, IV/b = 550 kum Guru Besar, IV/c = 850 kum Jumlah yang Dibutuhkan = 300 kum Angka Kredit yang Diperoleh: Dikjar = 180,5 kum Penelitian = 279,2 kum Pengabdian = 5 kum Penunjang Tridarma = 30 kum Jumlah yang Diperoleh = 494,7 kum

12. Disetujui Panitia Tanggal : 24 Agustus 2022

13. Publikasi Internasional Terindeks di Scopus :

- Morphological Characterization and its Relationship with Preference for Pineapple in Labuhan Batu Regency, Indonesia. *Asian Journal Plant Sciences* 21 (3) 2022: 379-388.
- Fertilizing dosage on three patchouli varieties (*Pogostemon cablin* Benth.) to reduce the effects of drought stress. *Bulgarian Journal of Agricultural Science*, 2(4) 2021: 677-681.
- Improving of true shallot seeds germination by the application of plant growth regulators & osmoconditioning treatment. *Proceedings: 3rd International Conference on Agriculture and Bio-industry (ICAGRI 2021) 13th-14th October 2021, Banda Aceh, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 951, (2021). 012065.*
- Microtubers production by using Temporary Immersion System (TIS) bioreactor to potato varieties. *2nd Biennial Conference of Tropical Biodiversity 4-5 August 2021, Makassar, Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 886 (2021). 012005.*
- Isolation and amplification of mangrove plants using DNA barcode in Percut Sei Tuan, North Sumatra, Indonesia. *3rd International Conference on Natural Resources and Technology. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 912 (2021) 012028.*
- Morphological and physiological performance of brown rice (*Oryza nivara* L.) under salinity stress. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics: 53 (2) 228-238, 2021.*
- Distribution of polyphenol and dolichol in oil palms from *Pisifera* parents and mature plants from tissue culture propagation. *BIODIVERSITAS Journal of Biological Diversity. Volume 22, Number 6, Pages: 3423-3436. June 2021.*
- In Vitro* Selection of Cayenne Pepper (*Capsicum frutescens* L.) Varieties against Drought Stress Mediated through Polyethylene Glycol. *Asian Journal of Plant Sciences Volume 20, Number 3, 516-525, 2021.*
- Distribution of polyphenol and dolichol in oil palm genotype (*Elaeis guineensis*) involving lipase activity. *BIODIVERSITAS Journal of Biological Diversity. Volume 22, Number 2, Pages: 830-837. February 2021.*
- DNA intensity and genetic diversity of oil palm (*Elaeis guineensis*) to determine an elite low lipase line. *BIODIVERSITAS Journal of Biological Diversity. Volume 22, Number 2, Pages: 900-905. February 2021.*

1

Peserta :
Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

4. Dr. Miswar Budi Mulya M.Si. dari Fakultas MIPA IV/a ke IV/b Bidang Ilmu/Mata Kuliah Ekologi Umum

**DAFTAR KETERANGAN DAN ANGKA KREDIT YANG DIPEROLEH UNTUK
KENAIKAN PANGKAT / JABATAN MENJADI GURU BESAR GOLONGAN IV/b a.n.
Dr. MISWAR BUDI MULYA, S.Si, MSi, DIMINTAKAN PERSETUJUAN DEWAN GURU
BESAR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



1. Nama : Dr. Miswar Budi Mulya, S.Si,MSi.
2. NIP : 196910101997021002
3. Pangkat dan Golongan ruang / TMT : Pembina / IVA/ 01 Oktober 2008
4. Jabatan Tenaga Pengajar / TMT : Lektor Kepala/01 Juli 2008
5. Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 10 Oktober 1969
6. Fakultas / Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam / Biologi
7. Pengangkatan Pertama Menjadi Pengajar : 01 Februari 1997
8. Pendidikan Tertinggi : Doktor Biologi
9. Mata Kuliah yang diasuh : Ekologi Umum, Biologi Laut, Biologi Alga, Biologi Konservasi, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Danau, Dinamika Ekosistem Perairan, Biologi Tropika, Ekologi Perairan, Penyusunan Proposal Ekologi Perairan
10. Judul Disertasi : Bioekologi Udang Putih *Penaeus merguensis* de Man di Ekosistem Mangrove Percut Sumatera Utara
11. Angka Kresit yang harus dipenuhi : Guru Besar IV/b = 850 kum
Lektor Kepala = 444,30 kum
Jumlah yang dibutuhkan = 405,70 kum
Angka Kredit yang diperoleh:
Dikjar = 210 kum
Penelitian = 220,5 kum
Pengabdian = 10 kum
Penunjang Tridarma = 35 kum
Jumlah yang diperoleh = 475,5 kum
12. Disetujui Panitia Tanggal : 24 Agustus 2022
13. Publikasi Internasional Terindeks di Scopus
- Density, length-frequency distribution and growth pattern of *Penaeus monodon* in Karang Gading estuary, *AACL Bioflux*, 2022, 15(3) ISSN:1844-8143
 - Silvofishery: In What Mangrove Coverage Condition Can this System Provide Benefits for the Community?, *Universal Journal of Agricultural Research*, 2022 10 (3) ISSN: :2332-2268
 - Mangrove species diversity and carbon stock in silvofishery ponds in Deli Serdang District, North Sumatra, Indonesia, *Biodiversitas*, 23(2) ISSN: 1412033X
 - Study of *Anadara antiquata* stock in Kuala Puteri Beach, North Sumatra *AACL Bioflux* 2021, 14(6) ISSN:1844-8143
 - Population dynamics of anchovy pekto (*Stolephorus waitei*) in the waters of malacca strait,

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

5. Dr. Drs. Kumalo Tarigan, M.A. dari Fakultas Ilmu Budaya IV/a ke IV/b Bidang Ilmu/Mata Kuliah Pengantar Etnomusikologi

DAFTAR KETERANGAN DAN ANGKA KREDIT YANG DIPROLEH UNTUK
KENAIKAN PANGKAT/ JABATAN MENJADI GURU BESAR GOLONGAN VI/a,
a.n. Dr. Drs. Kumalo Tarigan, M.A DIMINTAKAN PERSETUJUAN
DEWAN GURU BESAR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



1. Nama Lengkap : Dr. Drs. Kumalo Tarigan, M.A.
2. NIP : 195812131986011002
3. Pangkat dan Golongan ruang/ TMT: Pembina / IV/a / 01 April 2008
4. Jabatan Tenaga Pengajar/TMT : Lektor Kepala / 10 Oktober 2007
5. Tempat Tanggal Lahir : Karo, 13 Desember 1958
6. Fakultas dan Jurusan : Fakultas Ilmu Budaya dan Etnomusikologi
7. Pangkat Pertama Menjadi Pengajar: III/a (01 Januari 1986)
8. Pendidikan Tertinggi : S3 Etnomusikologi
9. Mata Kuliah Yang Diampu : Pengantar Etnomusikologi / S1, Musik Ritual / S1, Seminar Etnomusikologi I / S1, Seni Budaya & Kepariwisata / S1, Penciptaan Seni I / S2, Penciptaan Seni II /S2, Teori dan Metode Pengkajian Seni /S2, Teori dan Metode Penciptaan Seni /S2, Pengkajian Seni III /S2, Metode Penelitian Seni /S2, Seni dan Ritual / S2, Pengelolaan Seni / S2, Seminar / S2
10. Judul Desertasi : "CANTA RITUAL KARO DI SUMATERA UTARA MENGIKUT ADAT ENGGELUH (PERATURAN KEHIDUPAN)"

*THE RITUAL CHANTING OF THE KARO IN NORTH SUMATRA
ACCORDING TO THE ADAT ENGGELUH (WAY OF LIFE)*

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|-----------|
| 11. Angka Kredit yang harus dipenuhi: | Lektor Kepala VI/a | = 405 kum |
| | Guru besar VI /d | = 850 kum |
| | <hr/> | |
| | Jumlah yang dibutuhkan | = 445 kum |
| | Angka kredit yang diperoleh : | |
| | - Pendidikan | = 100 kum |
| | - Dikjar | = 390 kum |
| | - Penelitian | = 330 kum |
| | - Pengabdian Pada Masyarakat | = 1 kum |
| | - Penunjang Tridarma | = 29 kum |
| | <hr/> | |
| | Jumlah Yang Diperoleh | = 850 kum |

12. Disetujui Panitia Tanggal : 24 Agustus 2022

13. Publikasi Internasional Terindeks di Scopus

- a) Dance in the Karo Society: Important to Learning and Practicing (JPSP2022, Vol. 6, No. 4, 11825–11838) Journal of Positive School Psychology, 2022, Vol. 6, No. 4, 11825–11838
Author: Kumalo Tarigan, Perikuten Tarigan (penulis pertama dari dua orang penulis)
<https://www.journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/7117/4654> (artikel)

Peserta :
Setuju.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih karena ngak ada etika sudah lewat semua kita usulkan ke Rektor persetujuan ini semoga kita bisa dapat Guru Besar baru karena sampai akhir 2023, 30 orang Guru Besar kita akan pensiun untuk itu kita perlu tambah Guru Besar – Guru besar baru yang bisa kita atasi lah kalau ada kawan-kawan kita yang mau Guru Besar kedepannya peraturan berubah Guru Besar dalam bidang yang sama dalam bidang katakan bidang saya Kimia - Fisika Kalau masih saya masih ada itu itu tidak boleh Profesor baru di bawahnya itu peraturan baru sekarang ada jadi kita telaah adik-adik kita itu bikinlah jurusannya bidangnya bidang lain umpama bidang Kimia – Fisika juga itu artinya kalau kimia itu kimia organik atau kimia ekologi atau sebagainya seperti apa yang saudara ini bagus bisa tengok miswar ekologi umum dia biologi tetapi dia ambil Profesor ekologi umum jadi sub bab dari teks book itu kita ambil itu cara mengatasinya professor baru saya rasa. Selesai rapat kita hari ini jika ada yang berkembang saya akan tampung Kalau tidak Saya mengucapkan terima kasih banyak atas undangan pada hari ini kita sampai disini wabillahi Taufiq wal hidayah wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Rapat ditutup jam 10.41 WIB, dengan kehadiran anggota Dewan Guru Besar yaitu :

1. Hadir : 73 (tujuh puluh tiga) orang.
2. Izin : 26 (dua puluh enam) orang
3. Tidak hadir : 39 (tiga puluh sembilan) orang.

Kesimpulan:

1. Pengesahan Notula Rapat tanggal 29 Juni 2022
2. Pengukuran Baju Jas DGB
3. Memperkenalkan anggota DGB yang baru dikukuhkan yaitu :
 - Prof. Dr. dr. Blondina Marpaung, Sp.PD, KR dari Fakultas Kedokteran.
 - Prof. Dr. Ir. Ilmi, M.Sc dari Fakultas Teknik
 - Prof. Dr. Juliati Br. Tarigan, S.Si., M.Si dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 - Prof. Dr. Dra. Erna Frida, M.Si dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4. Menyetujui Pertimbangan Usul Kenaikan Golongan ke IV/e :
 - Prof. dr. Harris Hasan, Sp.PD., Sp.JP(K). dari Fakultas Kedokteran
5. Menyetujui Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar :
 - Dr. Delvian, SP.,MP. dari Fakultas Kehutanan
 - Luthfi Aziz Mahmud Siregar, SP.,M.Sc.,Ph.D. dari Fakultas Pertanian
 - Dr. Miswar Budi Mulya M.Si. dari Fakultas MIPA
 - Dr. Drs. Kumalo Tarigan, M.A. dari Fakultas Ilmu Budaya



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DEWAN GURU BESAR**

NOTULA HASIL RAPAT PLENO

- Hari / Tanggal : Rabu, 23 November 2022
Pukul : 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Senat USU Lt.3, Gedung Biro Pusat Administrasi USU
Acara : 1. Pengesahan Notula Rapat tanggal 31 Agustus 2022;
2. Pertimbangan Usul Kenaikan Pangkat ke Guru Besar;
3. Membicarakan Permohonan Honoris Causa a.n. Bapak Soedjai Kartasasmita;
4. Pembagian Baju Jas Dewan Guru Besar (bagi yang belum mengambil);
5. Penjelasan Program kegiatan Dewan Guru Besar USU tahun 2023;
6. Permasalahan Ketua Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara;
7. Dan lain-lain.

Rapat dibuka oleh Sekretaris Dewan Guru Besar Prof. Dr. Tamrin, M.S.c pada pukul 10.00 WIB.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, dengan ucapan Bismilahirrohmanirrohim pada pagi hari ini kita buka rapat pleno sesuai dengan undangan kami dari sekretariat Dewan Guru Besar bahwa ada beberapa poin yang kita bicarakan hari ini yang pertama kita akan memberikan apakah kita setuju dari enam acara yang kita setuju Bersama. Yang pertama pengesahan notulen rapat pada tanggal 31 Agustus 2022, yang kedua pertimbangan usul kenaikan pangkat ke guru besar, yang ke tiga membicarakan permohonan honoris causa a.n. Bapak Soedjai Kartasasmita, yang ke empat pembagian baju jas ada Sebagian yang mengambil, yang ke lima penjelasan program kegiatan untuk

tahun 2023, yang ke enam permasalahan ketua Dewan Guru Besar yang di Wa grup baru-baru ini. Untuk itu kami minta ada tambahan-tambahan yang lain atau kita pada kan acara kita ini kalau ada dan lain-lain kita tampung pada acara ini sekaligus mungkin ada dari Bapak/Ibu

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Baik lah untuk menghemat waktu yang pertama adalah pengesahan notulen kita pada tanggal 31 Agustus 2022 sudah kami share ke wa kira-kira tidak ada masalah ya.

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang kedua pertimbangan usul kenaikan pangkat ke Guru Besar.

Yang ke 1 : Dr. dr. Kamal Basri Siregar, Sp.B (K) Onk, M.Ked(Surg) dari Fakultas Kedokteran, IV/d Lektor Kepala ke IV/d Guru Besar

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 2 : Dr. Ir. Muhdi S.Hut., M.Si dari Fakultas Kehutanan, IV/c Lektor Kepala ke IV/d Guru Besar

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 3 : Dr. dr. Dewi Masyithah Darlan, DAP& E.MPH.Sp.Park dari Fakultas Kedokteran, IV/b Lektor Kepala ke IV/c Guru Besar

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 4 : Dr. Syahril Efendi, S.Si., MIT dari Fakultas Fasilkom, IV/b Lektor Kepala ke IV/c Guru Besar

Peserta :
Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 5 : Dr. Agus Purwoko S.Hut., M.Si. dari Fakultas Kehutanan, IV/a Lektor Kepala ke IV/b Guru Besar

Peserta :
Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 6 : Dr. dr. Lambok Siahaan, MKT, Sp.ParK, Sp.KKLP dari Fakultas Kedokteran, IV/b Lektor Kepala ke IV/c Guru Besar

Peserta :
Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 7 : Dr. Diana Sofia Hanafiah SP., MP dari Fakultas Pertanian, IV/a Lektor Kepala ke IV/b Guru Besar

Peserta :
Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 8 : Dr. Ir. Jonatan Ginting, MS dari Fakultas Pertanian, IV/a Lektor Kepala ke IV/b Guru Besar

Peserta :
Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 9 : Dr. Nurlela, M.Hum dari Fakultas Ilmu Budaya, IV/a Lektor Kepala ke IV/b Guru Besar

Peserta :
Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 10 : Dr. Rudy Sofyan, S.S.,M.Hum dari Fakultas Ilmu Budaya, IV/a Lektor Kepala ke IV/b Guru Besar

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 11 : Dr. Faisal Akbar Nasution, SH.M.Hum dari Fakultas Hukum, IV/a Lektor Kepala ke IV/b Guru Besar

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Yang ke 12 : dr. Ayodhia Pitaloka, M.Ked(Ped), Sp.A(K), Ph.D (CTM) dari Fakultas Kedokteran, III/c Lektor ke III/d Guru Besar

Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked(OG), Sp.OG(K):

Untuk yang seperti ini ada syarat-syarat yang harus di tentukan oleh kementerian bahwa ini memungkinkan karena tau di ijin dan sekarang sangat dimudahkan kenaikan pangkat ke Guru Besar dengan beberapa syarat yang di tentukan beberapa justru lektor kepala di selesaikan di universitas khusus Guru Besar belum di lepas oleh kementrian di buat satu orang pendamping

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Saya rasa itu sudah sepakat ya bahwa boleh ke guru besar dari IIIc apabila gagal dia tidak boleh ngulang lagi harus naik satu tingkat nah itu kerugiannya misalkan kurang tulisannya satu dia tidak boleh mengulang stop sampai disitu nanti dari IIIc dia mengusulkan lagi itu kerugiannya itu ketentuan yang ada di Dikti. Saya rasa boleh kita share nanti kepada Dewan Guru Besar di Wa supaya kita sama-sama tau boleh dari IIIc ke Guru Besar. Terima kasih. Dari segi etika tidak ada ya aman ya.

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Baik untuk pertimbangan usul kenaikan pangkat ke Guru Besar sudah selesai Alhamdulillah. Kita masuk ke acara ke tiga membicarakan Permohonan Honoris Causa a.n. Bapak Soedjai Kartasasmita. Permohonan honoris causa ini sebenarnya sudah di balas oleh alm. Prof. Gontar sebelum beliau meninggal membuat surat ke Pak Rektor.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DEWAN GURU BESAR

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telepon : 061-8211633, 8216575, Fax: 061-8219411, 8211822, 8211766
Laman: dgbusu@yahoo.co.id

Nomor : 56/UN5.1.DGB/KPM/2021
Lamp. : 1 (satu) set
Hal : Usulan Doktor Honoris Causa
Bapak Soedjai Kartasasmita

26 JUL 2021

Yth. Rektor
Universitas Sumatera Utara
Medan

Dengan hormat, sehubungan dengan salah satu hasil rapat Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara tanggal 14 Juli 2021 tentang rencana pengusulan Doktor Honoris Causa kepada Bapak Soedjai Kartasasmita dan memperhatikan beberapa usulan penganugerahan Doktor Honoris Causa dari beberapa Instansi dan perkebunan di Sumatera Utara dan beberapa Lembaga dari Luar Negeri. Berkenaan dengan hal tersebut agar sudi kiranya Bapak Rektor menelaah usulan penganugerahan Doktor Honoris Causa kepada Bapak Soedjai Kartasasmita mendapat prioritas pertama dari Bapak Rektor. Hal ini kami sampaikan mengingat Bapak Soedjai Kartasasmita sebagai pelopor pembangunan perkebunan di Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.



Ketua,

Prof. Dr. dr. Gontar A. Siregar, Sp.PD-KGEH
NIP. 195402201980111001

Tembusan :
1. Sekretaris Universitas;
2. Arsip.

26/7/21

Arin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Dalam hal ini Pak Rektor mengusulkan kepada kita dengan surat usulan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telp. : (061) 8211633, 8216575 Fax : (061) 8219411, 8211822, 8211766.
Laman : <http://www.usu.ac.id>

Nomor : 15778/UN5.1.R/SPB/2022

12 Oktober 2022

Lampiran : 1 (satu) set

Hal : Pemberian Gelar Doktor Kehormatan
(*Doctor Honoris Causa*)

Yth. :

1. Sekretaris Dewan Guru Besar (DGB)
 2. Ketua Senat Akademik (SA)
- Universitas Sumatera Utara
Medan

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Direktur Sekolah Pascasarjana Nomor: 127/UN5.2.2/SPB/2022 tanggal 18 Januari 2022 perihal Hasil Evaluasi Tim Penilai Keilmuan, selanjutnya sesuai Peraturan Majelis Wali Amanat USU Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pemberian Gelar Doktor Kehormatan (*Doctor Honoris Causa*) di Universitas Sumatera Utara Bagian Kedua Pertimbangan DGB dan Senat Akademik :

Pasal 9 ayat (1) Usulan pemberian Gelar Doktor Kehormatan diteruskan oleh Rektor kepada DGB dan SA untuk memperoleh pertimbangan.

ayat (2) Untuk dapat memberikan, DGB dan SA membentuk Tim Promotor yang bertugas membantu DGB dan SA.

Pasal 10 ayat (5) Tim Promotor ditetapkan dengan Keputusan Rektor setelah mendapat persetujuan DGB dan SA.

Untuk itu kami sampaikan Pengusulan Pemberian Gelar Doktor Kehormatan (*Doctor Honoris Causa*) atas nama Sdr. Soedjai Kartasasmita dalam bidang Pertanian khususnya pembangunan perkebunan yang berkelanjutan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Rektor



Muryanto Amin
NIP 197409302005011002

Tembusan:

1. Ketua MWA;
2. Direktur Sekolah Pascasarjana;
3. Arsip.



UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BNSrE

Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam peramban

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Jika kita setuju surat ini, maka kita usulkan suatu persetujuan ini kepada Rektor karena Rektor akan mengusulkan ke Senat untuk dibahas lebih lanjut. Proses penilaian dan lain sebagainya ada di Senat

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Ini sudah berlangsung lama, sedangkan hal ini diusulkan oleh Rektor, kita juga harus melewati verifikasi juga, supaya betul-betul di verifikasi, layak Doktor Honoris Causa agar menambah Doktor HC kita, karena US juga masih membutuhkan, terima kasih

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Data-data beliau ditayangkan, berarti prosesnya ada di Senat, karena ada Guru besar kita di Senat 25% tugas mereka memprosesnya. Hanya dari etikanya kita bahas disini. Saya rasa nanti kita bahas

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Artinya kita bisacarakan dahulu, jika dibicarakan ke Senat, nanti hari ini kita berikan catatan

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Baik, terima kasih, Prof. Yamin, silahkan Prof., Darma

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu, yang saya hormati pimpinan dan seluruh anggota DGB yang hadir. Ini sebenarnya sudah lama, ketika saya menjadi dekan pun pernah diusulkan. Jadi memang beliau ini berkarir di Sumatera Utara, sewaktu saya mahasiswa beliau sudah Direktur Utama PTPN VI kemudian setelah dari sini banyak jabatan beliau lagi, jadi menurut saya belakangan ini sudah gampang sekali diberikan Doktor Kehormatan diberikan kepada siapa, jadi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang ada. Apakah peraturan di tingkat pusat dan ditingkat Universitas, saya pikir ini disetujui saja. Mengingat umur bapak ini sudah 96 tahun, Karena Prof. Gontar pernah mengatakan bahwa anak beliau adalah teman saya, umurnya sekarang sudah sangat sepuh. Tetapi walaupun demikian pernah saya undang beliau masih bisa berdiri dan masih cerdas otaknya untuk berbicara tentang hal pertanian, jadi jika kita ragu ini ada 4 komisi, komisi mana yang kira-kira berhubungan dengan pemberian gelar ini, nanti jika sudah oke, komisi ini yang menjelaskan kepada kita, kemudian kita setuju. Saya pikir seperti itu pimpinan. Terima kasih. Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Maksud saya supaya itu dipercepat artinya apa yang disampaikan Prof. Yamin saya rasa sangat relevan, kita ajukan saja kepada Rektor kemudian Rektor ke Senat.

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Saya setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, yang lain bagaimana silahkan

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Assalmualaikum Waromatullahi Wabarokatu, yang pertama jika ini memang harus dibahas di guru besar memang berjenjang. Apakah perlu cepat-cepat, di Komisi juga bisa dipaksakan mungkin cepat-cepat satu hari bisa diselesaikan, dari Komisi kemudian di rapat plenokan, jika itu dibahas di guru besar, tetapi menurut pendapat saya, apakah tidak di Senat Akademik ini dibahas, karena Senat Akademik dibahas terkait dengan akademik, jika di guru besar membahasnya di komisi,, itupun terbatas, tetaoi jika di Senat Akademik itu memang membahas tentang akademik, kebijakan akdemik dan seterusnya, apakah tidak lebih baik supaya lebih cepat masuk ke Senat Akademik saja agar selesai tidak masuk di guru besar, jika ini memang ingin diselesaikan dengan cepat. Mungkin itu dari saya Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih, Silahkan Prof.

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Jadi seperti ini, jika ini orangnya sangat terkenal di Belanda dan salah seorang ahli tembakau untuk ini tidak diragukan lagi orangnya dan pengalamannya, Saya sangat setuju bapak Sujadi ini kita angkat menjadi emeritus, dan sesuai permintaan itu semuanya, jika ini melanggar, saya bersedia menjadi promotornya.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Saya rasa sudah klop ya, silahkan

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH. :

Prof. Tamrin, setuju tidak setuju nanti dijawab, tetapi jangan melaksanakan persetujuan ini melanggar tata tertib ini pada guru besar. Menurut saya sebelum hasil, ini dahulu dibahas, jadi sebelum disetujui saya mengharapkan ini dibahas pada rapat komisi, jika sudah di Komisi kemudian dibawa rapat pleno dewan guru besar, tentang mempunyai kemampuan keilmuan yang bagus saya kira tidak ada masalah, saya kira, tetapi prosedurnya dahulu, sehingga guru besar jangan sedikit setuju, kemudian timbul penyesalan, jadi saya mneyatakan ini dibawa dahulu dalam rapat komisi, kalau tidak apa fungsi komisi guru besar jika ini tidak dibawa kesitu, demikian terima kasih

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, terima kasih. Memang kita ada komisi proses pemberian doktor honoris causa yang ketuanya adalah Prof. Tan dan sekretarisnya Prof. Himsar. Jadi tergantung kita bersama untuk memakai keputusan yang tepat. Saya persilahkan yang bagian belakang

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu, selamat pagi, saya adalah Prof. Rozaimah dari FK USU dan 4 bulan lagi saya pensiun, akhir-akhir ini saya mendengar kandidat ketua dewan guru besar, saya mendengar ada hal-hal yang baik

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ini mengenai masalah honoris causa ibu

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Saya kira sudah selesai masalah honoris causa

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Kita masalah honoris causa

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Kalau begitu, nanti saya diberikan kesempatan pak, terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya. Masalah honoris causa bapak Sujadi Kartasasmita, bagaimana baiknya. Kita berikan satu hari kepada komisi, karena komisi ini kita sendiri yang membentuknya. Kita setuju komisi itu membahas masalah itu, setuju, apakah ada ketua komisi nya disini? Anggota komisi III

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH. :

Salah satunya saya

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya. Prof. Ediwarman. Hari ini rabu, kita mintakan minggu ini selesai, minggu depan sudah kita usulkan kepada Rektor, setuju ya

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH :

Ya, kami diskusi dahulu

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya. Silahkan Prof.

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Assalamualakum Warohmatullahi Wabarokatu, berkaitan dengan usulan honoris causa, setahu saya, aturan mainnya belum ada. Mestinya dibawa ke Komisi, karena kita harus mengetahui siapa orangnya, tidak semua orang kenal dengan bapak Sujadi, berkaitan bidang apa. Bagaimana memberinya. Itu persoalannya harus kita amati, nanti bisa saja jualan gelar doktor, apalagi ini ada indikasi masukan uang universitas, hati-hati persoalannya atau berkaitan dengan hal-hal uzur. Saya kira itu harus kita pertimbangkan bersama. Terima kasih

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih prof. kita akan serahkan ke komisi III, dan mengarahkan ke Senat bidangnya apa, ada keahlian apa dan lain sebagainya. Seperti yang dikatakan Prof. memang enak untuk di bagi ke Senat.

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Bapak Pimpinan, ini yang mengusulkan dari pascasarjana, saya pernah liat usulannya banyak lampirannya. Mungkin Pascasarjana bisa menjelaskan

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih, sekarang seperti ini Prof. untuk menghindari itu, saya hanya buka surat dari Rektor. Jika kita mengarah kepada ketua Pasca seolah-olah ketua pasca seperti agen. Kita hindari juga Prof. Kita berpatok kepada surat Rektor, kita bicarakan dan kita putuskan, saya rasa sudah pas itu. silahkan

Prof. Dr. Badaruddin, M.Si :

Sebaiknya dibawa kepada sidang komisi, tindak lanjutnya seperti apa, jika sudah ada regulasinya tentang penganugerahan doktor honoris causa saya pikir dilanjutkan ke Senat, tetapi kalau tidak harus digodok dahulu peraturannya seperti apa, saya kira itu Prof. terima kasih

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, kita bawa ke komisi, setuju kita ya. Kita harapkan minggu depan harus sudah sampai ke Rektor untuk membalas surat Rektor ini.

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH :

Prof. Tamrin, soal peraturan tentang siapa, bagaimana syarat-syarat menjadi doktor honoris causa aturannya sudah ada. Kita sudah buat dulu, minggu depan dibawa komisi dulu, sesudah itu kita bawa ke rapat pleno, setelah itu diserahkan kepada Senat, jadi aturan sudah ada tinggal mengikuti aturan saja. Terima kasih

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Karena dulu sudah dibuat, saya ingat. Kita putuskan kita serahkan ke Komisi. Baik, ketuk palu biar sah. Selanjutnya agenda 4. Pembagian baju jas DGB Selanjutnya kita mengundang kepada seluruh anggota DGB untuk mengambil baju jas, supaya kemana-mana kita bisa memakai baju jas ini. Nampak Universitas Sumatera Utara dibajunya itu. Nanti kita akan foto bersama. Agenda 5. Penjelasan Program Kegiatan DGB USU tahun 2023. Selanjutnya Penjelasan Program Kegiatan DGB USU tahun 2023, karena program kegiatan tahun 2022 ada beberapa komentar yang disampaikan baik secara pribadi maupun secara wa, yaitu mengapa pemeriksaan kesehatan tidak dibuat dan lain sebagainya. Sebenarnya program kegiatan tahun 2022 sudah kami buat lengkap, hanya dana kita terbatas. Jadi terpaksa dicoreng sebagian oleh eksekutif. Kalau kita semakin banyak kegiatan kita semakin senang karena DGB ini diperhatikan, karena DGB ini harus dilayani bukan melayani oleh Universitas, maksud saya seperti itu. Jadi kita mengusulkan banyak-banyak program, jadi akan ada tambahan program, kita sudah coba masukkan ke anggaran, saya merasa sudah cukup banyak. Saya berikan gambaran sedikit. Kita jelaskan sedikit.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Bapak Sekretaris, saya boleh berbicara

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Maaf ibu, saya tidak membuka sesi pertanyaan

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Justru itu saya mau bertanya

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Maaf, nanti ya bu, selanjutnya silahkan ditampilkan sdr. Ilham

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Program Kegiatan Tahun 2023

1. Pemeriksaan Kesehatan

Karena kita sudah tua-tua, kita berharap kesehatan kita masing-masing bisa diperiksa kesehatan oleh Universitas Sumatera Utara, Kita sudah berbicara dengan WR II. Waktu itu WR II meminta diperiksa di klinik, saya tidak terima, kita harus diperiksa di rumah sakit bukan di klinik, setuju ya.

2. Workshop

Banyak yang menanyakan kepada saya. Webinar dilakukan 2 kali, setiap 6 bulan sekali kita adakan yaitu : memperkenalkan hasil riset dan inovasi USU sesama anggota. Ini perlu kita buat supaya ada nampak kegiatan kita di DGB ini. ITS punya visionaris yang cukup bagus, saya sudah berencana dengan UGM membuat start up mengenai beberapa kegiatan salah satunya menyangkut yang saya pelajari yaitu limbah industri yang kita buat start up dengan UGM, ini kita belum ada, karena kita belum terpancing untuk membuka ini start up

ini. Dua minggu yang lalu ibu Prof. Lilis membuat sabun dengan minyak wangi dan berbagai macam dibuat sebagai oleh-oleh kepada ITS dan UI. Hal seperti itu yang nanti dimintakan beberapa kepada kita yang bisa kita kembangkan

3. Perjalanan frontier antar konvensi

Ini ada ide baru yang perlu kita kembangkan, jika disetujui saya akan bertarung dengan WR IV, frontier ini adalah mengembangkan universitas yang ada di daerah yang memberikan nasehat adalah kita, sebagai guru besar berkewajiban memberikan bimbingan. Misalnya bisa membuat nama universitas di Kisaran itu bisa dipandang seperti universitas muhammadiyah yang ada di Jogja. Jadi dengan frontier ini kita pergi bersama-sama, ada seni kebersamaan dan persaudaraan diantara kita. Ada 3 yaitu : (1). Ke daerah kabupaten kota;

4. Ke Provinsi misalnya ke Universitas Lampung;

5. Ke antara Negara, saya minta ke Malaysia, Thailand atau Singapura setahun sekali untuk melihat dimana kekurangan kita. Saya minta itu disetujui, ini sudah dimintakan biayanya, mudah-mudahan berhasil frontier IMT-GT

6. Penerbitan buku

Seperti tahun lalu tetap kita mintakan

7. Anugerah penulis terbaik

Usulan Prof. Zul. Saya tertarik waktu itu untuk meminta dana ke USU bahwa kita perlu memberikan anugerah kepada orang yang menulis sangat banyak, tentu akan diperiksa oleh tata bahasa

8. Tuan rumah PTN-BH se Indonesia

9. Pengadaan baju seragam putih untuk kita semua yang tertulis Dewan Guru Besar

10. Kunjungan DGB ke laboratorim

Ini usulan pengembangan bahwa laboratorium di USU perlu kita lindungi misalnya laboratorium kimia kekurangannya apa dilaporkan kepada Rektor.

11. Kunjungan ke Prodi

Apakah ada honorinya. Rapat saja ada honorinya. Inilah program kegiatan, saya buka pertanyaan kepada 1 atau 2 orang. Karena waktu kita terbatas. Silahkan yang pertama ibu Rosmayati dahulu.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Terima kasih Prof. Tamrin, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Saya melihat program kerja DGB tahun 2023. Yang menjadi pertanyaan apakah ketua komisi tidak diikutsertakan karena yang mana mencerminkan kerja Komisi I, II, III, IV. Terutama bagian akademik, kami kita tidak merasa mengusulkan datang ke Prodi tetapi ada usulan disitu, kami tidak merasa di Komisi IV diwakili program kerja. Yang ditanyakan apakah ada tim tersendiri, atau ada orang-orang tertentu. Jika ada tim apakah sudah mewakili komisi, karena program kerja itu setidaknya mewakili komisi-komisinya. Itu sementara Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih ibu, ini sebenarnya kegiatan menyangkut tahun lalu. Tahun lalu kita dibatasi karena dana terbatas. Tahun ini yang baru hanya frontier.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Maksudnya setiap unit kerja membuat RKA masing-masing per tahunnya, mengapa RKA tahun 2022 kita buat di tahun 2021.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Program Kegiatan DGB dari alm. Prof. Gontar untuk diselesaikan semua kegiatan, Alhamdulillah 95% tuntas di tahun 2022. Hanya karena dana terbatas banyak permohonan di tahun 2022 dibatasi. Itu adalah yang dibuat grup dahulu, saya hanya menyambung. Pemeriksaan kesehatan yang lalu, karena yang dibuat alm. Prof. Gontar dahulu belum selesai. Ini dibatasi juga karena dana diusulkan 3 Milyar, tahun lalu dana kita yang diizinkan 1,8 Milyar. Dan jika tidak diizinkan akan dicoreng lagi, jadi kita tuangkan di tahun 2024, demikian seperti kira-kira.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Boleh saya sela lagi pak

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Mohon maaf kalau kurang berkenan dengan cara yang cepat saya lakukan karena waktunya terbatas hanya diberikan waktu 3 hari membuat RKA dan Perubahannya, kami kerjakan sampai jam 10 malam, dibuat ini untuk kebersamaan kita

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Boleh saya sela lagi pak

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Nanti bu, kita bicarakan lagi. Silahkan bapak

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Bulan 2, BKD guru besar akan dinilai. Jadi persiapan kita sampai sekarang belum ada, dana kita yang tidak tercukupi bagaimana cara kita mengatasi dana yang tidak diberikan lagi oleh Kementerian, itu yang ingin saya sampaikan Ketua, terima kasih.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Memang ini tergantung pribadi juga. Setiap guru besar wajib membuat buku, dan wajib membuat jurnal. Salah satu menentukan akreditasi adalah dengan banyaknya tulisan, mohon kita ciptakan jangan tergradasi daripada itu. Saya rasa itu dahulu, karena waktunya. Semua program kegiatan sudah masuk, semoga semua kegiatan itu disetujui mudah-mudahan berhasil. Agenda 6. Permasalahan Ketua DGB USU. Permasalahan Ketua DGB USU

adalah hal yang paling banyak dibicarakan di wa grup, pedomannya ada di Statuta, tidak bisa kita mengubahnya bahwa dipilih ketua, kemudian ketua memilih sekretarisnya yang bisa bekerjasama. Di Peraturan itu jika meninggal bagaimana, akhirnya sama kemarin menjumpai bapak Rektor, awalnya beberapa bulan lalu saya meminta bapak Guslihan sounding masalah ini yaitu bagaimana ketua DGB yang tidak ada aturannya di Statuta. Saya memberanikan diri menjumpai bapak Rektor sambil memberikan jas dan foto bersama. Rencananya foto bersama hari ini, tetapi karena bapak Rektor pergi ke Belanda. Saya menanyakan masalah Ketua DGB bagaimana jalan keluarnya kepada bapak Rektor. Jika tidak ada dalam aturan, buat aturannya. Bagaimana dalam pembuatan peraturan itu DGB kosong lagi. Rektor menjawab plt saja sementara, ini tidak ada masalah. Yang penting kita jangan ribut dalam hal ini, kita minta kerjasama bersama, kita selesaikan bersama, jika setuju kita usulkan nanti dengan bapak Rektor pihak eksekutif membuat aturan itu, kita buat nanti panitia adhoc untuk membuat peraturan pemilihan Ketua DGB. Dikatakan bapak Rektor, sementara sekretaris saja yang memegang, jika setuju kita ketuk palu, jika tidak kita biarkan.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Bapak Tamrin, sepertinya saya saja yang berbicara ini

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, silahkan ibu

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Tetapi saya tidak cakap kosong pak

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, mudah-mudahan, silahkan

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Pertama, saya ingin mengomentari undangan bapak Tamrin membuat atas nama ketua. Ketua kita tidak ada, apakah ini peraturan yang membolehkan?

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

a.n. atas nama ketua.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Ya, ketuanya tidak ada pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Itu wajar bu, a.n.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Benar, atas nama Ketua

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Di dalam organisasi seperti itu bu, jika meninggal Ketua itu atas nama.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Pak Tamrin boleh saya bicara, tolong jangan disela.

1. Atas nama ketua, tetapi ketua kita tidak ada, jadi siapa ketuanya. Tidak bisa, mendingan bapak Tamrin, Tanyakan sama kita disini banyak guru besar dari Fakultas Hukum yang mengetahui tentang administrasi atau peraturan hukum apakah ini dibenarkan, saya tidak mengetahui, saya orang Pertanian, tetapi secara organisasi yang ketahuai apakah ini memungkinkan, saya tidak mengetahui jawabannya apa, yang mengetahui disini banyak guru besar Fakultas Hukum

2. Yang saya sampaikan tadi, apakah agenda kita yang kemarin apakah mencerminkan komisi-komisi. Tadi sudah disampaikan bapak Mahyuddin banyak sekali peraturan-peraturan yang harus kita buat di DGB ini. Peraturan mengenai etika saja kita tidak punya, UNS yang datang kesini mereka sudah membuat segala macam membuat peraturan di DGB, kita peraturan apa yang ada di DGB. Jika kita membuat peraturan-peraturan di DGB saya kira Rektor akan tidak menolak itu. Jika kita jalan-jalan mungkin ditolak, frontier itu apa manfaatnya untuk universitas, mungkin manfaatnya sama universitas lain, tetapi membuat peraturan-peraturan DGB yang menginisiasinya nanti disampaikan ke tempat lain, dan yang lain bisa meniru yang kita punya, saya kira tidak ditolak. Jadi program kerjanya adalah program kerja yang bermanfaat untuk universitas, Rektor dan staf eksekutif tidak akan menolak saya yakin itu, dan selanjutnya saya kira untuk bisa melegalisasi pertemuan kita ini, karena pertemuan kita ini akan menghasilkan satu keputusan bahwa guru besar menyetujui kenaikan pangkat yang diusulkan tadi, itu tidak bisa sekretaris yang menandatangani, harus plt atau plh, jadi bapak Tamrin minta usulkan ke Rektor sebagai plh atau plt, saya tidak berbicara yang tidak bermanfaat, saya hanya mengusulkan itu, saya bukan mau berbicara yang lain-lain, itu saja dari saya bapak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Masukan yang sangat bijaksana terlihat senior ibu Ros ini. Yang pertama mungkin ada komentar dari orang ahli hukum. Yang senior sekali bapak Ediwarman. Silahkan bapak Ediwarman bisa diluruskan sedikit.

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH :

Terima kasih Prof. Tamrin sesuai dengan apa yang disampaikan Prof. Tamrin tadi memang aturan tegas apabila Ketua meninggal digantikan oleh siapa tidak ada diatur, seharusnya Komisi III membuat itu, Kebetulan komisi III tidak ada yaitu Prof. Tan dan Prof. Himsar, sebenarnya pemikiran-pemikiran hal ini atas usul muncul dari anggota komisi III, seharusnya Prof. Tan memiliki peran penting disini untuk melahirkan ini, karena sudah ada

masalah ini sudah lama, seharusnya sudah lahir suatu peraturan. Kemudian karena itu belum ada peraturannya kita tidak bisa membicarakan masalah DGB hari ini, setelah aturan itu sudah ada kemudian kita berpegang kepada aturan yang kita buat, jika saya tidak salah masa jabatan ketua DGB ini sekitar bulan Mei,

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

November 2023

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH :

November masa pelantikannya

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

1 Desember 2023 harus sudah ada

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH :

Jadi tidak mungkin kita lakukan pemilihan ketua hari ini, pertama karena peraturannya tidak ada karena masanya sangat pendek sekali yang tidak memungkinkan. Ini saya berharap melalui sekretaris DGB membuat suatu menulis surat membuat gagasan kepada Komisi menyiapkan ini, karena melahirkan ini yang tidak mudah, karena ada rapat pleno lagi yang membicarakan masalah ini. Nanti ada tim adhoc dalam pembuatan ini dan tidak mudah. Yang dikatakan ibu Ros tadi, apa dasarnya jika ini diteruskan. Dasarnya kesepakatan itu adalah dasar hukum juga, jika kita melihat dalam konteks kesepakatan kita bersama, karena ini pengecualian tertentu, jika tidak ada sekretaris membuat atas nama boleh saja tidak ada masalah sepanjang permasalahannya kita setuju seperti itu semuanya, harapannya sekretaris segera membuat suatu surat jika ini akan kita lakukan, demikian

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, silahkan bapak Zul

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Kita itu dahulu pemilihan Ketua DGB bulan Mei, dilantik bulan November, saya pikir tidaklah perlu kita memilih Ketua DGB, lanjutkanlah pekerjaan ini sampai bulan Mei, dengan catatan bapak Tamrin menyiapkan peraturan-peraturan yang lengkap supaya nanti ketua DGB yang baru tidak terlalu berat pekerjaannya, tetapi saya ada masukan untuk ketua DGB ini, bagaimana ketua DGB itu, karena guru besar ini sendiri tidaklah organ universitas, tetapi kita menjadi besar karena 25% anggota DGB merupakan anggota Senat Akademik. Bagaimana jika dibuat aturan Ketua DGB itu adalah orang yang menjadi Senat Akademik dan di Senat itu mereka dari 25% memilih ketua fraksinya itulah menjadi ketua DGB, supaya suara-suara kita yang kita bicarakan disini sampai juga di Senat, bagaimana mungkin ketua Senatnya bukan menjadi ketua fraksi di DGB, siapa yang diwakilinya. Misalnya saya pilih bapak Ediwarman, dia mewakili diri sendiri, itu tidak mungkin. Jadi kita tidak mempunyai sistem, tidak bisa mengklaim misalnya bapak Tulus saya pilih kemudian

saya mengatakan tolong perjuangkan ini tidak bisa, tetapi jika kita punya ketua fraksi ketua guru besar, jadi guru besar itu menjadi kuat, yang menjadi ketua guru besar itu adhoc otomatis pasti dia menjadi ketua fraksi guru besar di Senat. Itu adalah usul saya, hal itu bapak selesaikan keluhan ini sampai bulan Mei dikerjakan, nanti kita bantu dan kita tidak perlu lagi memikirkan mencari ketua DGB karena itu pekerjaan 6 bulan, naif sekali kita berkawan-kawan. Jika kita mau berpikir tenang, matang, tidak usah lagi memilih si A, si B, kita ini sudah seperti saudara, sahabat yang sama-sama tua, adem-adem sajalah, tidak usah capek kita memikirkan siapa Ketua, tetapi bapak harus capek-capek betul untuk mempersiapkan aturan-aturan untuk DGB yang akan datang. Terima kasih

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, banyak peraturan di DGB yang harus kita rancang dan juga didiskusikan karena banyaknya hal yang perlu kita yang kita buat peraturannya, karena di Statuta itu terbatas.

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Yang kedua yang dikatakan ibu Rosmayati, jika memang tidak ada peraturannya tidak usah sampai atas nama, sekretaris selesai.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih masukannya, untuk perwakilan DGB di Senat. Minggu lalu Saya sudah menjumpai pihak eksekutif menyampaikan bagaimana kalau bisa DGB ini kita jadikan seperti di UI menjadi organ universitas, pihak eksekutif sudah setuju. Supaya kuat. Sudahlah seperti biasa saja dahulu DGB sebagai pendukung di Universitas, bukan sebagai organ universitas. Jadi apa yang diusulkan bapak Zul saya setuju saja, supaya 25% kita yang ada di Senat itu, peraturan kita tidak ada di Senat, karena nanti di Senat terbatas umurnya, lewat umur sekian tidak boleh lagi di Senat.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Prof. Tamrin, jika saya boleh bicara lagi

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Sebentar ya bu.

1. Kita setuju dahulu apa yang dikatakan Prof. Zul tadi, nanti kita bawakan untuk bisa didiskusikan dibuat peraturannya supaya 25% kita berperan di Senat.
2. Kita hanya memberikan penilaian etika, penilaian edukatif kepada pengabdian masyarakat dan riset. Kemudian,
3. Sesuai apa yang dikatakan Prof. Zul tadi tentang apa yang disampaikan ibu Rosmayati tadi, bahwa kesepakatan kita, jika kita sepakat saya jalankan 6 bulan ini, saya mau menjalankan. Seperti IPB, suaminya meninggal karena covid, istrinya sekretaris langsung, dua bulan kemudian istrinya diangkat supaya satu tahun ini jangan terbengkalai. Kemarin itu tidak ada keputusan, karena ketua meninggal, jadi saya biarkan ini berkembang seperti sekarang ini. Jika kita setuju seperti yang dikatakan Prof. Ediwarman, kita langsung kepada

akhir rapat kita pada hari ini, bahwa perlu kita putuskan notulen ini dilanjutkan dengan nama plt atau plh, kita usulkan bersama. Jika mau membuat aturan main kita serahkan ke komisi III, supaya aturannya dibuat dan sebagainya. Dan seterusnya kita lanjutkan ke hal lain-lain, kita bersaudara satu sama lain, habis cerita disini, diluar jangan kita bawa-bawa, cukup sampai disini saja, jika ada pertemuan yang hangat tidak sampai disini saja pertemuan kita. Kita ingin hari ke depan untuk bekerja berkarya untuk Universitas Sumatera Utara. Silahkan bapak

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Terima kasih bapak pimpinan, ini barangkali menambahi persoalan kita. Jika norma tidak ada, kita harus melihat kasasi, azas itu yang dijumpai dalam Statuta, dikatakan bahwa setiap keputusan rapat merupakan peraturan tertinggi disini. Oleh karena itu jika persoalan itu kita putuskan seperti ini, itulah ketentuan, jadi harus benar-benar menjadi keputusan supaya menjadi aturan. Hal itu ada di Statuta. Sudah itu saja, makanya pas itu hari ini diputuskan jadi inilah aturan.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

boleh, kita putuskan ya

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Sebentar pak Tamrin, jangan dulu diputuskan. Masih ada pendapat yang lain

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya silahkan

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Saya tadi sudah dengar apa yang disampaikan Prof. Ediwarman, memang kita tidak mempunyai peraturan untuk memilih ketua yang berhalangan tetap, tetapi kita bisa membuat peraturan tetapi tadi sudah disampaikan peraturan yang mau kita bentuk memang butuh waktu, tetapi kita bisa merujuk seperti apa yang pernah dilakukan sebelumnya ini.

1. Waktu masa bapak Napitupulu ketua DGB, beliau memasuki masa pensiun pada saat itu digantikan oleh bapak CPL , bukan bapak CPL tetapi digantikan oleh floor, bahwa bapak Napitupulu pada saat rapat pleno digantikan sebagai ketua.

2. Pada saat ketua DGB bapak Sumono, pada saat itu bapak Sumono juga memasuki masa pensiun, pada saat itu melalui floor juga bapak Sumono digantikan oleh bapak Gontar.

Jadi sudah ada dua kasus yang bisa menjadi rujukan, karena pada saat itu tidak punya peraturan untuk menggantikan. Jadi kalau hari ini kita mau mendapatkan kesepakatan jangan memaksa, “kita setuju, setuju” jangan begitu caranya, kita harus memberikan kesempatan kepada floor, memberikan masukan-masukan, ditampung dahulu masukan-masukan semua, nanti kita resapi, kita rapatkan. Karena selama saya menjadi ketua komisi, saya tidak pernah rapat dengan ketua DGB. Apa yang dikerjakan di Komisi, apa yang akan

dilakukan, komisi tidak pernah diajak rapat. Jadi apa yang kita beri masukan jika komisi itu tidak pernah diajak rapat, tidak langsung ke rapat pleno. Saya hanya memberikan masukan saja, bukan mau apa-apa. Saya juga sudah mau memasuki masa pensiun bukan mau menjadi Ketua DGB, tetapi kita mau memberikan masukan yang terbaik. Yang saya pertanyakan tadi pertama apakah sekretaris boleh menandatangani hasil rapat ini, sementara Ketua DGB tidak ada. Jika atas nama ketua, ketua masih ada. Pada saat itu bapak Gontar sakit dan tidak aktif, tidak masalah karena bapak Gontar ada. Ini tidak ada ketua, masa boleh atas nama ketua, mana rujukannya atas nama ketua, jika kita balik ke rujukan-rujukan, itu semua tidak ada rujukannya kita masuk saja ke jalur-jalur

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Sudah bu, sudah bisa dicerna. Saya langsung saja :

1. Ada surat yang ditarik dari MWA yaitu Peraturan MWA yang ditarik tidak berlaku lagi Peraturannya, yang berlaku adalah yang baru, jadi kita berpedoman kepada peraturan bukan kepada kebiasaan. Itu ditandatangani pada bulan April oleh ibu Nurmalita Kartini. Saya tidak berani melawan itu bu, jadi saya melakukan ini karena sudah dicabutnya peraturan-peraturan yang lama. Tidak ada saya mengada-ada disini.
2. Dengan ibu ada kita rapat tentang webinar, kita melakukan workshop, kita ada wa, ibu boleh mengajukan di wa. Saya rasa bahwa saya terbuka saja dengan hal itu.
3. Masalah Sekretaris tidak boleh naik, saya minta maaf bu, saya bodoh dalam hal ini, walaupun saya pernah alumni ketua MENWA, saya tidak mengerti dalam hal ini, jika salah mohon saya dimaafkan. Saya tanda tangan karena saya mau DGB itu berjalan dengan apa adanya, dengan kerjasama, kegiatan bisa kita lakukan ke depan dan kita rapat dengan senyum di depan ataupun dengan hati yang senang dan gembira. Saya rasa itu, terima kasih

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH :

Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, silahkan

Prof. Dr. Ediwarman. SH.MH :

Supaya kita jangan bertele-tele, apa yang disampaikan teman-teman semua benar, sebenarnya jika kita bicara hukum itu adalah sistem. Jadi hukum sebagai suatu sistem adalah itu yang diusung. Usul kita yang tadi itu yang dikatakan tadi adalah azas yaitu alam pikiran mendasar yang melahirkan hukum. Jadi jika ada kita sekarang ini yang dikatakan bapak Zul tadi, karena peraturan perundang-undangannya belum kita buat tentang DGB, gampang saja sebenarnya jika mau berpikir jernih, sekretaris ini kita lanjutkan sampai selesai, selesai permasalahannya, itu hukum. Dan jika itu sudah kita sepakati bersama sah menurut hukum. Jadi jika nanti ada orang yang ingin belajar hukum secara komprehensif nanti belajar saja sama saya. Terima kasih

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Prof. Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, silahkan

Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D :

Saya memberikan sedikit terhadap surat yang ditarik ini, menariknya dari MWA, apa alasan mereka menarik itu, siapa yang mengusulkan menarik itu, apakah usulan begitu itu.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Saya tidak mengerti, saya tidak menjawab ini.

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Ketua tetapkan dahulu, apakah sekretaris boleh menandatangani undangan dan memimpin rapat itu saja dahulu

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, jangan dilarikan dulu, ini permintaan dari Prof. Yamin kita fokus dulu satu-satu.

Prof. Dr. M. Yamin, SH,MS,CN :

Tetapkan ketua bahwa boleh sekretaris menandatangani undangan dan boleh memimpin rapat, itu dahulu satu keputusan hari ini, selesai. Supaya berikutnya bila kita rapat juga bisa dipertanggungjawabkan.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Setelah sampai disini, saya bertanggung jawab untuk itu. Tetapi saya tidak 100% berkeinginan untuk itu. Tetapi jika bapak ibu percaya, saya siap untuk mengerjakan. Jika disetujui kita putuskan ini

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Setuju dan mengetuk palu. Alhamdulillah, selesai rapat kita hari ini. Mohon maaf sebesar-besarnya atas kelancangan saya. Agenda 7. Dan lain-lain. Sudah habis

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Pak Tamrin, tolong dikasi kesempatan, ini untuk tanggung jawab moril saya, karena saya mendengar, usulan kandidat guru besar ada melakukan hal yang kurang baik, saya memohon agar hal-hal yang kurang baik itu ditelusuri dengan seksama dan dipastikan kebenarannya, jika tidak itu bisa merupakan fitnah, dan pengusulan kandidat guru besar

tidak hanya semata-mata masalah keilmuan atau pun masalah angka kredit, tetapi yang paling fundamental masalah etik, itu yang perlu kita sama-sama. Dan kalau misalnya ada kekeliruan atau kurang benar dan sebagainya, maka diharapkan DGB ini dapat melakukan pembinaan dan supaya menjaga persatuan kita ini lebih kondusif. Itu saja pak. Terima kasih, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih ibu, minta maaf. Kemarin sudah kita bicarakan itu atau beda?

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Mohon maaf, tadi saya terlambat karena saya harus menghadiri rapat di S3 saya sebagai promotor jadi saya tidak bisa hadir disini, terima kasih pak

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Semalam saya sudah diskusi masalah itu. Saya luruskan sedikit, kita tidak bisa mempermasalahkan etika seseorang tanpa bukti, tidak boleh mengandai-andaikan orang, nanti kita malu, dipolisikan orang kita capek. Tetapi dikhayal-khayal menurut kita si A tidak bagus apa nanti apa pedoman kita bu?

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Maksud saya, Dewan Guru Besar ini mencari bukti-bukti itu

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Kita bukan tugasnya itu bu, maaf. Masa kita yang mencari kesalahan orang. Jika ibu memiliki kesalahan orang, ibu bawa, ini kesalahan si A. tetapi ini waktunya terbatas bu

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Misalnya ada seperti itu, minta orang itu, menunjukkan itu, minta buktinya langsung, supaya benar dan tidak merupakan fitnah, sekarang ini banyak beredar fitnah yang tidak benar

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Seperti yang lalu, jika bisa itu ibu pertahankan ada buktinya, kita buka aib namanya

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Orang yang bersangkutan, saya justru mendengar ada hal yang tidak baik

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Orang lain lagi bu, kan berat kita

Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK :

Artinya kita di DGB menjaga suasana supaya kondusif

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Sebentar ibu, seharusnya seperti ini. Ibu salah satu guru besar, ibu kurang menerima si A untuk diangkat menjadi guru besar karena etika si A. ini adalah bukti si A yang tidak baik, jadi kita di rapat ini ada yang dibicarakan, apakah wajar kita meluluskan si A atau tidak. Tetapi jika tidak ada bagaimana kita menilainya, silakan Prof. Zul

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Jadi salah satu aturan komisi etika itu adalah tugas bapak sampai habis masa ini, masuk satu agenda ini. Jadi itu tugas untuk menyusun etika, kita ini harus jelas. Saya ambil contoh satu orang guru besar di UGM yang di demo mahasiswanya karena dianggap melanggar etika.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Prof. Zul sebenarnya komisi kita ada, komisi etika.

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Pak Tamrin, itu yang saya sampaikan tadi. Sebenarnya peraturan-peraturan itu banyak yang harus dibuat di DGB. Bagaimana komisi bekerja jika tidak ada hak dari ketua atau dari pimpinan, harusnya pimpinan itu mengundang komisi-komisi untuk membagi tugas komisi I, Komisi II, Komisi III. Karena peraturan tidak ada sama sekali, apa yang mau kita buat, jika peraturan tidak ada. Hari ini kita terbentur dengan semua kegiatan karena peraturan itu tidak ada sama sekali. Itu yang harus kita kerjakan sebenarnya. Bukan kunjungan kemana-mana, peraturan itu yang harus buat

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Cocok, setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Boleh, itu masukan ya

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Bukan masukan, diputuskan kalau itu dipikirkan untuk membuat peraturan mengenai ini

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Susahnya seperti ini, membuat peraturan yaitu tim adhoc, terkait honor

Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D :

Usulkanlah

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Karena honor adhoc sekarang ditiadakan, ini masalahnya

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Izin bapak pimpinan

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya silahkan

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Jadi apapun bisa, tetapi anggarannya dari guru besar, kan guru besar ada anggarannya, jangan diambil dari anggaran orang lain, tidak setuju dia. Kemudian, jika merasa DGB ini perlu menjadi organ sendiri, ini ada wacana jadi Statuta USU mau kita revisi, jika ada keinginan DGB ini sejajar dengan SA silahkan, jangan di bawah Rektor. Sekarang ini kita di bawah Rektor. Di tempat lain DGB ini sejajar dengan SA

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Di UI, yang lain belum

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Ya, jadi jika kita merasa banyak sekali yang tidak bisa kita buat karena posisi kita yang masih di bawah itu, kita bicarakan itu, yang memikirkan diri kita adalah kita, tidak mungkin orang lain.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Jadi ada 3 program, nanti saya akan koordinasi juga mungkin ada tambahan melalui wa, bahwa ada hal yang diperlukan. Hanya Prof, Darma saya sudah meminta itu supaya sejajar dengan eksekutif.

Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS :

Rapat pleno kita ini merupakan kajian-kajian sebenarnya apa yang kita capai untuk menaikkan USU ini. Bisa, tetapi rapat pleno, keputusan rapat semua menandatangani mungkin bisa, terima kasih pimpinan.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya, terima kasih Prof. Darma

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Pak Tamrin

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Ya silahkan

Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS :

Jika ini memang ingin kita buat organ ke empat, itu artinya ada kajian, yang membuat kajian kita juga, jangan mau kita di bawah tidak sebagai organ ke empat. Artinya jika kita tidak organ ke empat seperti ini, semua yang kita buat tidak disetujui, jika kita organ ke empat berarti kita harus punya kajian, mengapa harus menjadi organ ke empat, apa pentingnya kita sebagai organ ke empat, seperti selama ini kita guru besar, dimana kita diletakkan sebagai guru besar. Justru itu, supaya kita dewan guru besar itu terhormat di dalam perguruan tinggi, hari ini kita seperti tidak dihormati, itu yang harus menjadi pemikiran kita, makanya dibuat kajiannya.

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Terima kasih ibu, sudah dapat saya tangkap. Saya menjawab pertanyaan ibu Rosmayati. Sebenarnya beberapa bulan lalu kita sudah memohon untuk studi banding ke pihak eksekutif, sebagai bahan kita meminta apakah kita sudah DGB yang sejajar dengan eksekutif atau dengan senat. Itu kita mohon, belum disetujui, sebenarnya semasih ada Prof. Gontar lagi kita sudah meminta itu, untuk diberangkatkan ke UI, UGM semua komisi, komisi I, Komisi II, Komisi III, Komisi IV, sehingga kita mendapatkan hasilnya itu, kemudian rencananya kita “godok” disini dahulu, tetapi waktu berjalan, sampai sekarang Desember waktu sudah habis dan kita pun sudah habis. Kesimpulan

1. Sekretaris akan membuat rapat-rapat seperti usul dari ibu Rosmayati kita buat ke depan
2. Usulan doctor honoris causa kita arahkan ke komisi dan dibuat peraturannya
3. Sekretaris diusulkan boleh menandatangani dan mengundang rapat, serta sekretaris disetujui dan disahkan secara aklamasi.

Peserta :

Setuju

Prof. Dr. Tamrin, M.S.c :

Mengetuk palu dan menutup rapat dengan mengucapkan wabilahi taufik wal hidayah. Mohon maaf dan terima kasih kepada bapak ibu yang telah berkenan hadir. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Rapat ditutup jam 11.43 WIB, dengan kehadiran anggota Dewan Guru Besar yaitu :

1. Hadir : 73 (tujuh puluh tiga) orang.
2. Izin : 26 (dua puluh enam) orang
3. Tidak hadir : 39 (tiga puluh sembilan) orang.

Kesimpulan:

1. Pengesahan Notula Rapat tanggal 31 Agustus 2022
2. Menyetujui Usul Kenaikan Pangkat/Jabatan ke Guru Besar :
 - Dr. dr. Kamal Basri Siregar, Sp.B (K) Onk, M.Ked(Surg)
 - Dr. Ir. Muhdi S.Hut., M.Si
 - Dr. dr. Dewi Masyithah Darlan, DAP& E.MPH.Sp.Park
 - Dr. Syahril Efendi, S.Si., MIT
 - Dr. Agus Purwoko S.Hut., M.Si
 - Dr. dr. Lambok Siahaan, MKT, Sp.ParK, Sp.KKLP
 - Dr. Diana Sofia Hanafiah SP., MP
 - Dr. Ir. Jonatan Ginting, MS
 - Dr. Nurlela, M.Hum
 - Dr. Rudy Sofyan, S.S.,M.Hum
 - Dr. Faisal Akbar Nasution, SH.M.Hum
 - dr. Ayodhia Pitaloka, M.Ked(Ped), Sp.A(K), Ph.D (CTM)
3. Usulan doctor honoris causa kita arahkan ke komisi III untuk di buat rapat komisi
4. Sekretaris akan membuat rapat-rapat seperti usul dari ibu Rosmayati kita buat ke depan
5. Sekretaris diusulkan boleh menandatangani dan mengundang rapat, serta sekretaris disetujui dan disahkan secara aklamasi PLT. Ketua Dewan Guru Besar USU

Rekapitulasi Kehadiran Anggota Dewan Guru Besar Universitas Sumatera Utara dalam Rapat Pleno tahun 2022

No	Nama	02 - 02		26 - 04	25 - 05	29 - 06	31 - 08	23 - 11	Jumlah Hadir
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Prof. Dr. dr. Gontar Alamsyah Siregar, Sp.PD, KGEH	H	I	H	TH	M	H	H	2
2	Prof. Dr. Tamrin, M.Sc.	H	H	H	H	H	H	H	6
3	Prof. Dr. Urip Harahap, Apt	TH	TH	TH	H	I	I	TH	1
4	Prof. Dr. Robert Sibarani, MS	H	TH	H	H	TH	TH	TH	3
5	Prof. Dr. M. Arif Nasution, MA	TH	TH	TH	TH	TH	TH	TH	0
6	Prof. Dr. Suwardi Lubis, MS	H	H	H	H	H	H	H	6
7	Prof. Dr. Basuki Wiriyosentono, MS	H	P		P		P		1
8	Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, MSME	H	H	TH	TH	TH	TH	TH	2
9	Prof. Dr. Alvi Syahrin, SH,MS	TH	TH	H	H	I	I	TH	2
10	Prof. Dr. Ir. A.Rahim Matondang, MSIE	TH	TH	TH	TH	TH	TH	P	0
11	Prof. Dra. T. Silvana Sinar, MA., Ph.D.	TH	H	H	H	H	H	H	5
12	Prof. Dr. rer. nat. Effendy Delux Putra, SU, Apt.	TH	TH	TH	TH	TH	TH	H	1
13	Prof. Dr. Ir. Darma Bakti, MS	H	TH	H	H	TH	I	H	3
14	Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K)	H	TH	H	H	H	H	I	3
15	Prof. Dr. dr. Rozaimah Zain-Hamid, MS. Sp.FK	H	I	H	H	TH	TH	H	3
16	Prof. Ir. Zulkifli Nasution, M.Sc., Ph.D.	H	TH	H	H	H	H	H	5
17	Prof. Dr. Azhar, M.Ec.Ak	TH	TH	H	H	H	I	H	3
18	Prof. Dr. Ir. Hasnudi, MS.	H	H	H	H	H	M	M	4
19	Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum	TH	TH	I	TH	TH	TH	I	0
20	Prof. Dr. Suhaidi, SH., MH.	H	H	H	H	H	TH	TH	4
21	Prof. Dr. Ritha F. Dalimunthe, SE,M.Si.	TH	H	H	TH	TH	TH	TH	2
22	Prof. Dr. Erman Munir, M.Sc,Ph.D.	H	TH	H	H	H	TH	I	3
23	Prof. Dr. Zul Alfian, M.Sc.	TH	TH	TH	TH	TH	H	H	2
24	Prof. Dr. M. Yamin, SH., MS., CN	H	H	TH	H	H	I	H	4
25	Prof. Dr. Ningrum Natasya Sirait, SH,MLI	H	H	H	TH	TH	I	I	3
26	Prof. Dr. Tan Kamello, SH, MS.	H	TH	H	TH	TH	TH	TH	2
27	Prof. Dr. Ing. Ternala Alexander Barus, MSc.	H	TH	H	H	H	H	TH	4

90	Prof. Dr. Marhaposan Situmorang	H	H	H	H	H	TH	TH	TH	TH	3
91	Prof. Dr. Drs. Sismudjito, M.Si.	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
92	Prof. Dr. Zuhrina Masyithah, ST., M.Sc.	TH	0								
93	Prof. Dra, Pujiati, M.Sc., Ph.D.	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	5
94	Prof. Dr. Masfria, MS., Apt.	H	H	H	H	H	H	H	I	H	5
95	Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked(OG), Sp.OG(K)	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
96	Prof. Dr. dr. Dharma Lindarto, Sp.PD-KEMD	TH	H	H	H	H	TH	TH	H	H	4
97	Prof. Dr. Ir. Elisa Juliantil, M.Si.	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
98	Prof. Dr. Saidin, SH., M.Hum	TH	H	TH	1						
99	Prof. Dr. Khairina Nasution, MS.	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
100	Prof. Dr. Anayanti Arianto, M.Si., Apt.	TH	H	H	H	H	H	H	H	H	5
101	Prof. Dr. Halimatuddahliana, ST., M.Sc	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
102	Prof. Ir. Indra Surya, M.Sc., Ph.D	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
103	Prof. Dr. Eng. Irvan, M.Si	H	TH	TH	TH	TH	TH	TH	I	H	2
104	Prof. Dr. dr. Sarma Nursani L. Raja, M.Ked(OG), Sp.OG(K)	H	H	H	H	H	TH	H	I	H	4
105	Prof. Dr. Arlina Nurbaity Lubis, SE., MBA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
106	Prof. Dr. Eng. Himsar Ambarita, ST., MT.	H	H	H	H	H	TH	TH	TH	I	2
107	Prof. Dr. Ir. Noverita Sprinse Vinolina, M.P.	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
108	Prof. Dr. dr. Ridha Dharmajaya, Sp.BS(K)	TH	H	1							
109	Prof. Dr. dr. Nelva Karmila Jusuf, Sp.KK(K)	H	H	H	H	H	TH	TH	I	H	4
110	Prof. Dr. dr. Tengku Siti Hajar Haryuna, Sp. THT-KL(K)	H	H	H	H	H	H	H	H	H	6
111	Prof. Dr. Isfenti Sadalia, SE., ME.	TH	TH	TH	TH	TH	H	H	H	TH	3
112	Prof. Drs. Mahyuddin, M.IT., Ph.D.	H	H	H	H	H	TH	TH	TH	H	4
113	Prof. Dr. Rosnidar Sembiring, SH., M.Hum	H	H	H	H	H	TH	TH	I	I	3
114	Prof. Dr. dr. Farhat, M.Ked(ORL-HNS), Sp.THT-KL(K)	H	TH	TH	TH	TH	H	H	TH	TH	2
115	Prof. Dr. dr. Aldy Safruddin Rambe, Sp.S(K)	H	H	H	H	H	TH	TH	H	H	5
116	Prof. Dr. dr. Dina Keumala Sari, M.Gizi., Sp.GK	TH	TH	TH	TH	TH	H	H	TH	H	2

144	Prof. Dr. Dra. Erna Frida, M.Si		BGB	BGB	BGB	BGB	BGB	H	H	2
-----	---------------------------------	--	-----	-----	-----	-----	-----	---	---	---

Keterangan :

H : Hadir

TH : Tidak Hadir

I : Izin

P : Pensiun

MD : Meninggal Dunia

BGB : Belum Guru Besar

PU : Pindah Universitas